

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN DISPOSISI
MATEMATIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DI MTS WAHID HASYIM BALUNG
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :

Devinda Ekawati
NIM : T20187039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN DISPOSISI
MATEMATIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DI MTS WAHID HASYIM BALUNG
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh :

Devinda Ekawati
NIM : T20187039

Disetujui Pembimbing



ANAS MA'RUF ANNIZAR, M.Pd.
NIP. 199402162019031008

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN DISPOSISI
MATEMATIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII DI MTS WAHID HASYIM BALUNG
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Kamis
Tanggal: 16 Juni 2022

Tim Penguji

<p>Ketua</p>  <p><u>Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 2001048802</p>	 <p><u>Afifah Nur Aini, M.Pd</u> NIP. 198911272019032008</p>	<p>Sekretaris</p> 
---	--	---

Anggota:

1. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd.
2. Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd.

()
()

Menyetujui
Dekan, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan

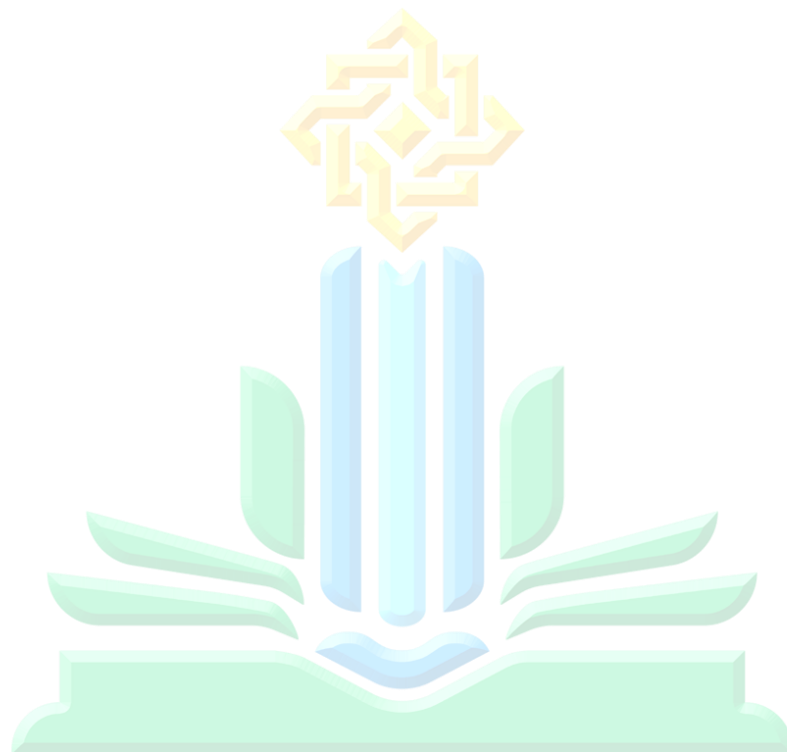


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain) (Q.S. Al-Insyirah, ayat 7).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 900.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Abdul Rohim dan Eni Zubaidah, Kedua Orang Tua yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan, nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa material maupun spiritual serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan putra-putrinya di dunia maupun di akhirat nanti dan demi keberhasilan putrinya dalam mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Nurul Hidayah, lelelele yang sangat mendukung di semua keadaan, selalu mendoakan dan selalu sabar dalam mendengarkan semua keluh kesahku. Menjadi alasan untuk tetap berusaha sebaik mungkin dalam setiap kesempatan.
3. Alm. Subari dan Subadiyah, Kakek-Nenek yang selalu memberikan kasih sayang, dan mendukung saya dalam perjuangan menempuh pendidikan S1.
4. Warda, Habibah, Utari, Teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama ini. Teman yang dengan sabar mendengar semua cerita dan keluh kesah saya.
5. Shinta, Faiz, Annisa, teman yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, motivasi, pengarahan dan selalu sabar mendengarkan segala cerita dan keluh kesah saya.
6. Teman Kelas MTK 18.1 yang telah kebersamai keluh kesah dan ramai canda di setiap kelasnya.
7. Orang-orang baik yang banyak memberi bantuan berupa pengarahan, semangat, dan banyak doa yang semoga juga akan menjadi jalan kemudahan padanya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

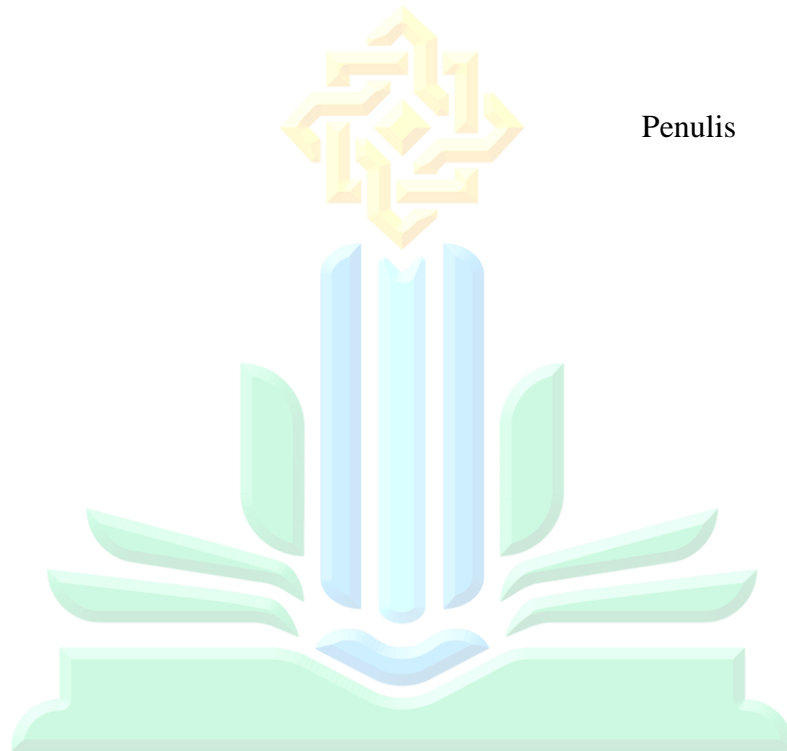
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
4. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengayoman kepada penulis sebagai mahasiswa Tadris Matematika.
5. Bapak Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar.
6. Segenap Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan pelayanan dengan baik secara administrasi.
7. Kepala MTs Wahid Hasyim Balung Bapak Saiful Bahri, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Guru Matematika serta siswa-siswi yang telah banyak membantu kelancaran selama penelitian.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah SWT.

semata. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 16 Juni 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Devinda Ekawati, 2022: *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Disposisi Matematis, Hasil Belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebiasaan belajar yang berhubungan erat dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika. Kebiasaan yang baik harus dikembangkan dan dibiasakan oleh siswa karena bukan sesuatu yang menetap pada diri siswa tetapi sesuatu yang harus dibentuk. Untuk lebih mendukung dan memaksimalkan kebiasaan belajar diperlukan aspek afektif. Salah satu aspek afektif yang dapat menguatkan kebiasaan belajar siswa adalah disposisi matematis.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung. 2) untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung. 3) untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

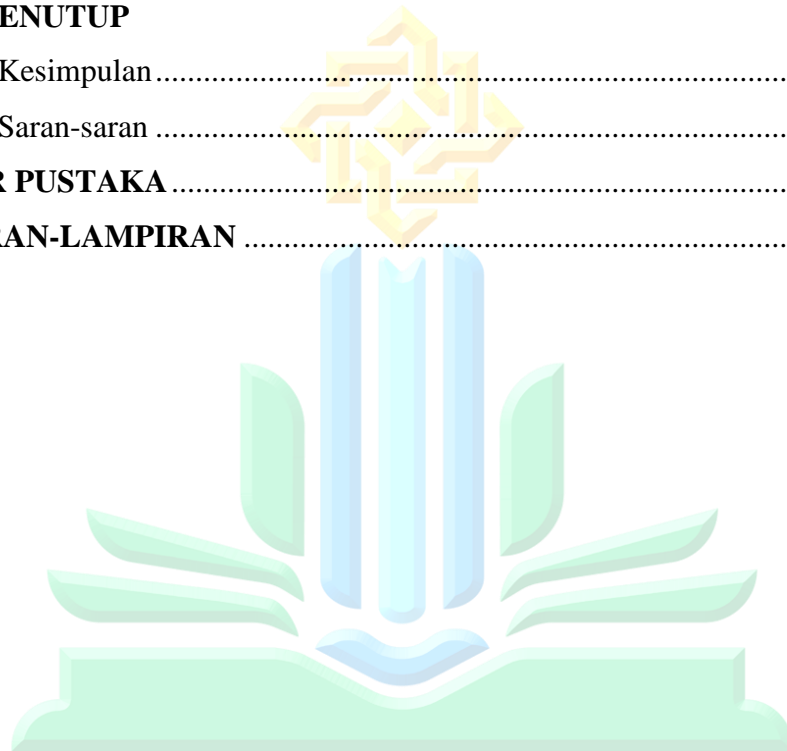
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di MTs Wahid Hasyim Balung Jember. Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung Jember menjadi populasi yaitu 116 siswa, kemudian peneliti menggunakan teknik *probability* yaitu *cluster random sampling* sebagai pemilihan sampel dan untuk menentukan jumlah sampel memakai rumus Slovin didapatkan 54 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan dokumen dan angket. Sedangkan untuk analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung dengan nilai t_{hitung} yaitu 0,449 lebih rendah dari t_{tabel} yaitu 2,007 dengan sig. sebesar 0,655 lebih besar dari 0,05. 2) tidak ada pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung dengan nilai t_{hitung} yaitu 1,437 lebih rendah dari t_{tabel} sebesar 2,007 dengan sig. sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05. 3) tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung yang diuji dengan uji F didapatkan F_{hitung} yaitu 2,354 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 3,18 dengan sig 0,105 lebih besar dari 0,05

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44

D. Analisis Data.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

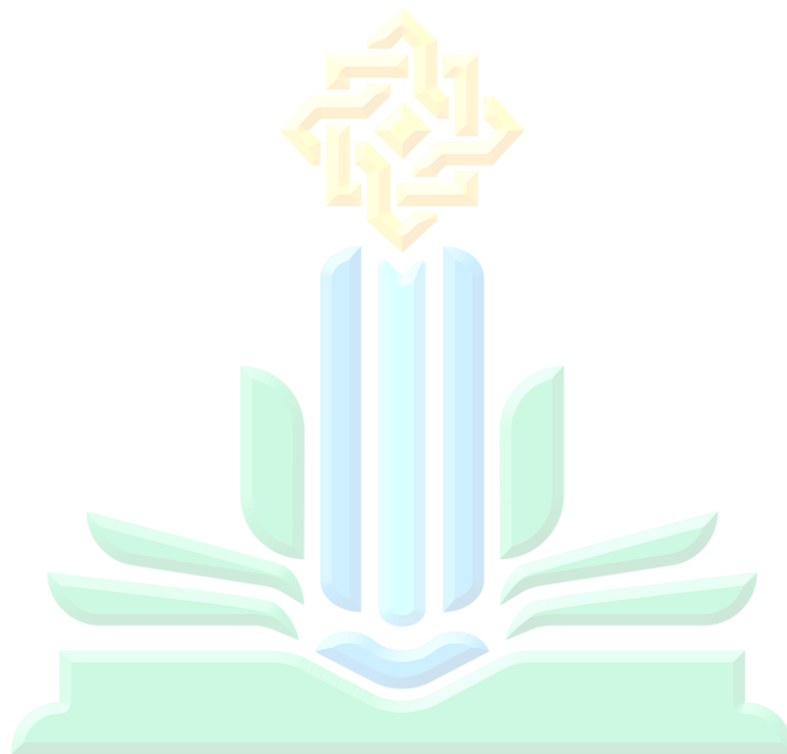


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel Penelitian	11
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
3.1	Data Jumlah Siswa Kelas Viii Mts Wahid Hasyim Balung	42
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar	45
3.3	Kisi-Kisi Instrument Disposisi Matematis	46
3.4	Skala Likert	47
3.5	Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	50
3.6	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kebiasaan Belajar	51
3.7	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variable Disposisi Matematis	51
3.8	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variable Hasil Belajar	51
3.9	Kriteria Uji Durbin Watson	54
4.1	Kriteria Kevalidan Instrumen	61
4.2	Perhitungan Validasi Angket Kebiasaan Belajar Validator Ahli	62
4.3	Tabel Validitas Spss Angket Kebiasaan Belajar	63
4.4	Perhitungan Validasi Angket Disposisi Matematis Validator Ahli	64
4.5	Tabel Validitas Spss Angket Disposisi Matematis	65
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	67
4.7	Data Hasil Penelitian	67
4.8	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kebiasaan Belajar	70
4.9	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Disposisi Matematis	70
4.10	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kebiasaan Belajar	70
4.11	Deskripsi Kebiasaan Belajar	71
4.12	Statistik Kebiasaan Belajar	71
4.13	Deskripsi Disposisi Matematis	72
4.14	Statistik Disposisi Matematis	72
4.15	Deskripsi Hasil Belajar	73
4.16	Statistik Hasil Belajar	74
4.17	Uji One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test	75
4.18	Uji Kolinieritas	77

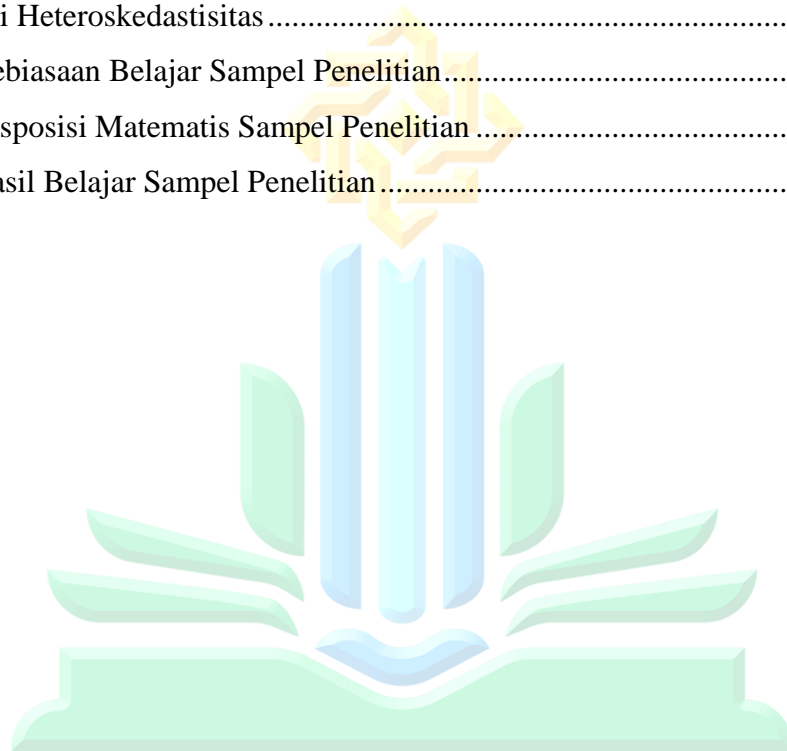
4.19	Uji Autokorelasi	79
4.20	Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
3.1	Alur Penelitian.....	41
3.2	Paradigma Penelitian.....	55
4.1	Uji Normalitas Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar.....	76
4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	78
4.3	Kebiasaan Belajar Sampel Penelitian.....	82
4.4	Disposisi Matematis Sampel Penelitian.....	83
4.5	Hasil Belajar Sampel Penelitian.....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Penelitian.....	106
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	108
Lampiran 3	Validasi Instrumen Penelitian.....	111
Lampiran 4	Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi.....	123
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi.....	131
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Oleh Responden	138
Lampiran 7	Daftar Nama Responden.....	156
Lampiran 8	Daftar Hasil Instrumen Kebiasaan Belajar	158
Lampiran 9	Daftar Hasil Instrumen Disposisi Matematis.....	161
Lampiran 10	Daftar Nilai Siswa	164
Lampiran 11	Tabel T.....	166
Lampiran 12	Tabel F.....	168
Lampiran 13	Output Uji Validitas Instrumen	170
Lampiran 14	Output Uji Reliabilitas Instrumen.....	174
Lampiran 15	Output SPSS	176
Lampiran 16	Dokumentasi	181
Lampiran 17	Surat Penelitian.....	182
Lampiran 18	Jurnal Penelitian	183
Lampiran 19	Biodata Penulis	184

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu suatu proses humanisasi manusia yang pada dasarnya dimaksudkan membantu manusia untuk berkembang. Sehingga pendidikan mempunyai tujuan yaitu menuntun perbuatan manusia ke dalam nilai-nilai kebaikan yang membawa manusia pada ketentraman dan keadilan.² Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan, pendidikan merupakan suatu usaha menyadarkan diri untuk mempersiapkan siswa melewati berbagai aktivitas saat pembelajaran, bimbingan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang.³ Adanya pendidikan guna mengembangkan suatu bangsa dan peranannya dalam kehidupan tidak bisa diabaikan. Imam al-Ghazali berpendapat bahwa ilmu merupakan satu hal yang wajib bagi manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan, tua atau muda, dewasa atau anak-anak. Hal ini sesuai dengan bunyi hadis yang membahas kewajiban menuntut ilmu termuat dalam hadis riwayat Ibnu Majah No. 224, dari Anas Bin Malik ra, yang disahihkan oleh al-Albani dalam Shahih al-Jaami ash-Shaghir No. 3913, Rasulullah saw. Bersabda

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

² Puji Astutik, "Pendidikan Karakter Perspektif Pemikiran Ibnu Miskawayh Dan Ki Hajar Dewantara, (Trenggalek: pena nusantara, 2013). Hal. 4

³ Undang-undang republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1

Yang artinya “*menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim*”. (HR. Ibnu Majah, no. 224)⁴

Hadis tersebut menjelaskan tentang hal yang utama bagi seorang muslim adalah menuntut ilmu sehingga siapa saja yang melakukannya maka Allah akan menghadihkan suatu kemudahan bagi penuntut ilmu yaitu jalan ke surga.⁵ Berdasarkan sudut pandang tersebut, kewajiban menuntut ilmu menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Sehingga dalam menuntut ilmu sangat penting dalam menguasai ilmu dan semua hal yang mengarah pada kewajiban mencari ilmu. Hal tersebut tentu saja berhubungan dengan segala pelajaran yang terbukti lebih spesifik. Pelajaran yang diajarkan dalam sekolah ataupun perguruan tinggi salah satunya adalah matematika.

Telah diketahui bersama bahwa matematika membahas tentang cara menghitung, simbol dan angka, akan tetapi matematika bukan membahas itu saja. Matematika juga dapat membentuk kemampuan siswa secara sistematis, logis, kreatif dan analisis. Pendidikan dapat membuat potensi manusia semakin bermutu. Oleh karenanya, seseorang dengan pendidikan yang tinggi menjadi faktor yang mendukung majunya suatu bangsa. Namun, dalam berjalannya suatu pendidikan terdapat sebuah proses yang disebut kegiatan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja yang

⁴ Wikhdatun Khasanah, “Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam”, Jurnal riset agama volume 1, nomor 2 (2021), hal. 300

⁵ Wikhdatun Khasanah, *Kewajiban*. hal. 302

berupaya memperoleh perubahan dan perbaikan.⁶ Seseorang akan terlihat perubahan tingkah laku setelah melalui kegiatan belajar.⁷

Perubahan akan terlihat secara perlahan sesuai kebiasaan belajarnya. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, kebiasaan yaitu suatu pola yang dilakukan oleh individu secara berkelanjutan pada kondisi tertentu.⁸ Kebiasaan siswa dalam belajar bukanlah suatu bakat yang dipunyai mulai dari lahir, tetapi kebiasaan terjadi akibat siswa melakukan belajar tergantung dari tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai.⁹ Siswa akan memutuskan sendiri cara belajar sesuai keinginannya.

Kebiasaan belajar adalah cara manusia dalam melakukan sesuatu yang dilakukan dengan sendirinya dan menjadi suatu kebiasaan yang sering dilakukan secara berulang. Suatu pemahaman dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan secara efektif dan efisien pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga mempunyai keterampilan belajar dan berkaitan dengan kebiasaan belajar. Djaali mengungkapkan kebiasaan belajar yaitu cara yang dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan pengaturan waktu tertentu yang bersifat tetap untuk memperoleh pembelajaran, mengerjakan tugas dan membaca buku.¹⁰

⁶ Huri Suhendri dkk, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar", Jurnal Formatif 3 (2) 2015 Hal. 107

⁷ Mardiyatun Mugi Rahayu, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", Journal of elementary education JEE 4 (1) (2015) hal. 33

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

⁹ M. Hasyim A dan M. Iqbal H, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat", Jurnal Biolokus Vol: 1 No. 2 Juli-Desember 2018

¹⁰ Mardiyatun Mugi Rahayu, *Pengaruh Kebiasaan Belajar*, r hal. 23

Dari penjelasan sebelumnya bisa disimpulkan kebiasaan belajar merupakan proses belajar yang dikerjakan siswa dengan terus menerus dan teratur untuk meningkatkan prestasi belajar dan pengetahuan yang bersifat tetap dalam kesehariannya.¹¹ Perilaku seseorang akan mengalami perubahan dengan adanya proses. Proses disini diartikan sebagai kegiatan yang dikerjakan individu untuk tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹²

Kebiasaan belajar mempunyai keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika. Kebiasaan yang baik harus dikembangkan dan dibiasakan oleh siswa, karena kebiasaan belajar bukanlah hal yang menetap pada diri siswa tetapi sesuatu yang harus dibentuk. Cara yang dilakukan setiap siswa dalam belajar pasti berbeda, oleh karena itu dalam proses pembentukan kebiasaan harus dilakukan dengan terus menerus karena kebiasaan tersebut tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi sesuatu yang memang harus dibentuk. Pada proses belajar di dalamnya akan terbentuk suatu kebiasaan. Dalam diri siswa harus dibentuk kebiasaan baik dan dikembangkan di rumah maupun di sekolah.

Kebiasaan efektif berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajarnya juga diperlukan setiap individu dalam proses belajar. Pada proses belajar siswa yang dilakukan secara berkelanjutan akan menjadi kebiasaan yang baik, maka siswa akan melakukan dengan sepenuh hati tanpa ada paksaan. Untuk

¹¹ Mutik Hidayat, "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajarmata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan", jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan vol. 3 no. 1 tahun 2015

¹² Ibrahim Rahman, "Pengaruh Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Perubahan Tingkah laku Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi: Universitas Sumatra Utara, 2017)

lebih mendukung dan memaksimalkan kebiasaan belajar siswa ini juga diperlukan aspek afektif. Aspek afektif menjadi pendukung dalam pembiasaan belajar siswa yaitu memiliki sikap rasa keingintahuan yang tinggi, tidak mudah menyerah dan percaya diri dalam memecahkan masalah secara matematis, perhatian dan memiliki minat untuk belajar matematika. Dengan melakukan sesuatu yang positif dapat membentuk perilaku dan kebiasaan yang positif juga dalam pembelajaran matematika dan perilaku positif tersebut dinamakan disposisi matematis.¹³

Berdasarkan NCTM, Disposisi Matematis berhubungan erat dengan cara siswa dalam menyelesaikan masalah yang meliputi ketekunan, kepercayaan diri, peminatan, dan pemikiran yang fleksibel guna mendapatkan berbagai alternatif dalam menyelesaikan permasalahan.¹⁴ Faktor yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam pendidikan adalah Disposisi Matematis. Sesuai hal tersebut siswa harus mencerminkan disposisi matematis dengan memiliki sikap positif saat belajar matematika karena sesuai konsep matematika yang abstrak, siswa harus menumbuhkan sikap kepercayaan diri, kegigihan dan ingin tahu yang tinggi dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika. Syaban juga menyatakan hal yang sesuai dengan pernyataan di atas yaitu pada pembelajaran matematika harus mampu mengembangkan dan memiliki sikap yang kritis, cermat, terbuka, objektif, rasa keingintahuan yang

¹³ Nouri Alfin Nabilah, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember)

¹⁴ Shora Ayu Nurdika, "pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)

tinggi, bisa menghargai keindahan matematika, dan senang saat mempelajari matematika.¹⁵

Menurut Kilpatrick, dkk disposisi matematis merupakan sikap dan kebiasaan positif seseorang yang memperhatikan matematika sebagai ilmu yang berguna, masuk akal serta bermanfaat.¹⁶ Disposisi matematis diartikan baik jika siswa mengerjakan suatu masalah dan ikut terlibat secara langsung saat proses menemukan dan menyelesaikan masalah matematis. Pada proses penyelesaian suatu permasalahan, siswa melakukan aktivitas belajar serta menyelesaikan tantangan tersebut. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa akan merasakan kepercayaan diri, harapan dan kesadaran pada saat melihat hasil dari proses belajarnya. Dengan demikian, peran penting disposisi matematis sangat terlihat pada pencapaian siswa yang dibuktikan dengan adanya hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kompetensi yang menjadi patokan keberhasilan siswa sesudah melalui aktivitas belajar.¹⁷ Hasyim, dkk menyatakan hasil belajar merupakan pemberian nilai pada pelajaran yang telah diselesaikan siswa dipandang dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor didapat dari aktivitas belajar yang berakhir dalam periode tertentu. Dari ketiga ranah tersebut, kognitif biasa dipakai guru sebagai acuan dalam penilaian karena berkaitan dengan siswa yang mampu menguasai isi dari pelajaran tersebut.¹⁸

¹⁵ M Syaban, "Menumbuhkan Daya Dan Disposisi Matematis Siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Investigasi Educare", Jurnal Pendidikan dan Budaya, 2010.

¹⁶ Shora Ayu Nurdika, *pengaruh*

¹⁷ Nouri Alfin Nabilah, *pengaruh*

¹⁸ M. Hasyim A dan M. Iqbal H, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat", Jurnal Biolokus Vol: 1 No. 2 2018.

Hal yang diperoleh berupa poin skor, dimana poin itu bisa dijadikan acuan untuk melihat prestasi belajar siswa tinggi atau rendah.

Sebelumnya peneliti telah melakukan kunjungan serta interviu pada salah satu guru mata pelajaran matematika di MTs Wahid Hasyim Balung, ibu Inas mengatakan siswa memiliki kebiasaan menunda dalam mengerjakan tugas, karena beberapa anak ada yang menganggap remeh tugas dari guru, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Selain itu, siswa yang mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi, tekun dan rasa ingin tahu hanya beberapa anak saja, hal tersebut juga diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti menduga ada pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

Terdapat penelitian sejenis yang sudah diteliti sebelumnya seperti penelitiannya Mardiyatun Mugi Rahayu tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Penelitiannya Nouri Alfin Nabilah pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian dari Mutik Hidayat 2015 yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajarmata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan. Penelitian-penelitian tersebut sangat berbeda dengan peneilitian ini, karena membahas tentang ada

tidaknya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan siswa dalam belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika.

Sesuai dengan paparan sebelumnya, pentingnya penelitian ini yaitu bisa mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil yang diperoleh selama belajar matematika sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Adakah pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat di penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini banyak menaruh harapan, diantaranya adalah dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengayaan teoritis tentang pengaruh kebiasaan belajar siswa dan disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa, serta menjadi rujukan yang relevan untuk peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk bisa menggunakan teori yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah ilmu pengetahuan tentang menulis suatu karya ilmiah sebagai pegangan bagi peneliti ketika mengadakan penelitian di kemudian hari.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi patokan serta pedoman untuk mengonsep proses pembelajaran di kelas. Guru juga bisa menyesuaikan dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan kebiasaan belajar siswa dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Ajaran 2021/2022.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya MTs Wahid Hasyim Balung tentang pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sesuai pada masalah pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Ajaran 2021/2022.

1. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai objek, nilai atau atribut atau kegiatan dengan variasi tertentu dan dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan.¹⁹

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Independent* (variabel bebas)

¹⁹ Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif”, (Bandung: Alfabeta)

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh saat proses perubahan dan munculnya variabel dependen (terikat).²⁰ Variabel bebas seringkali dilambangkan dengan X. Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yaitu kebiasaan belajar sebagai variabel bebas kesatu yang diberi simbol (X_1) dan disposisi matematis sebagai variabel bebas kedua yang diberi simbol (X_2).

b. Variabel *dependen* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang muncul karena adanya variabel independen (bebas).²¹ Variabel terikat biasanya dilambangkan dengan Y. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah adanya variabel penelitian, selanjutnya menyebutkan indikator-indikator variabel yang menjadi rujukan berdasarkan pengalaman dengan variabel yang diteliti. Dari variabel penelitian di atas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Kebiasaan Belajar (Variabel Independen)	<i>Delay Avoidan</i> (DA)	Konsentrasi
			Penyelesaian tugas
		<i>Work Methods</i> (WM)	Cara mengikuti pembelajaran
			Cara belajar kelompok
			Cara belajar individu
			Sarana belajar
			Waktu belajar
			Bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya
2.	Disposisi Matematis (Variabel Independen)	Kepercayaan diri	Percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika
			Mampu memberikan alasan

²⁰ Sugiyono, penelitian, 57

²¹ Sugiyono, penelitian, 57

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
			yang logis dalam mengkomunikasikan ide-ide
		Keterkaitan dan keingintahuan yang tinggi	Sering bertanya ketika belajar matematika
			Memiliki antusias yang tinggi mencari jawaban permasalahan matematis
			Semangat dalam mengeksplorasi ide-ide matematis
		Fleksibilitas	Mencoba berbagai metode-metode alternatif untuk menyelesaikan masalah
			Bekerjasama dalam belajar matematika
		Ketekunan	Mampu menyelesaikan persoalan matematika dengan mencoba berbagai alternative
			Bersungguh-sungguh dalam belajar
		Reflektif	Merefleksikan hasil belajarnya
		Menilai aplikasi matematika	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari
		Apresiasi	Menghargai matematika dalam kehidupan
3.	Hasil Belajar Matematika Siswa (Variabel Dependen)		Nilai mentah Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2021/2022

Sumber: Mardiyatun Mugi Rahayu Dan Nouri Alfin Nabilah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah atribut untuk menjelaskan variabel yang sebelumnya sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari lebih lanjut lalu ditarik kesimpulan. Agar arah tujuan penelitian diketahui, peneliti akan menjelaskan

dengan singkat tentang variabel dari judul penelitian, berikut ini penjelasannya:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan atau daya yang muncul di lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi kepribadian manusia yang dilakukan pada waktu pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil akhir yang diperoleh.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan kegiatan pada diri siswa yang meliputi cara mengikuti pembelajaran, cara belajar secara individu maupun kelompok, konsentrasi dalam belajar, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, sarana belajar, waktu belajar dan membuat jadwal belajar serta pelaksanaannya.

3. Disposisi Matematis

Disposisi matematis adalah kumpulan sikap-sikap yang muncul dengan cara tertentu diantaranya ketekunan, keingintahuan yang tinggi, percaya diri, fleksibilitas, reflektif, menilai aplikasi matematika dan mengapresiasi matematika dalam kehidupan guna menumbuhkan sikap yang positif terhadap suatu permasalahan matematis.

4. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika merupakan kesuksesan yang didapatkan siswa sesudah mendapatkan pengalaman belajar matematika pada waktu tertentu yang diamati dan diukur dari perolehan hasil tes belajarnya yang

berupa huruf atau angka atau simbol. Hasil yang diperoleh siswa dilihat dari nilai mentah Ujian Tengah Semester (UTS).

G. Asumsi Penelitian

Peneliti telah menjelaskan persoalan sebelumnya dengan jelas, maka langkah selanjutnya yaitu membahas permasalahan dalam relasi yang lebih luas. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengutarakan beberapa asumsi atau anggapan.

Pada penelitian ini terdapat asumsi dasar sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar bisa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa
2. Disposisi Matematis bisa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa

H. Hipotesis

1. H_01 : Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung

H_a1 : Ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung

2. H_02 : Tidak ada pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung

H_a2 : Ada pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung

3. H_03 : Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung

H_{a3} : Ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian (sampul).

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

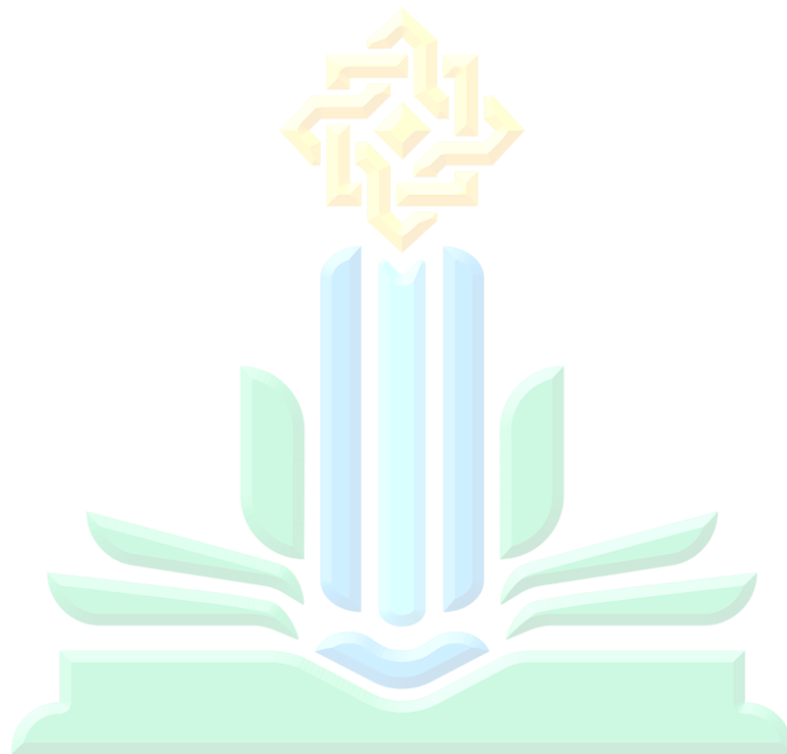
Pada bab kedua atau kajian kepustakaan memuat penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait dengan judul skripsi.

Pada bab ketiga atau pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan di akhiri dengan analisis data.

Pada bab keempat atau penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Pada bab kelima atau penutupan memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab

sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berfungsi sebagai dasar teoritis yang perlu ditegakkan dalam penelitian, agar penelitian mempunyai dasar yang kuat bukan hanya kegiatan mencoba-coba, namun juga sangat jelas dalam menggunakan teori. Dalam kajian pustaka, peneliti mengkaji dan mengaitkan masalah yang diteliti dengan cara membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukannya masing-masing. Di sini menunjukkan bahwa peneliti bukan orang pertama yang meneliti judul sejenis yang telah ditetapkan yaitu “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung”. Peneliti akan menyantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

A. Penelitian Terdahulu

1. Pertama, Jurnal Of Elementary Education oleh Mardiyatun Mugi Rahayu pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”.²² Fokus penelitiannya adalah apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika? Jenis penelitian terdahulu merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian survei deskriptif. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang dihitung menggunakan rumus uji t pada taraf signifikansi 0,05. Pengaruh

²² Mardiyatun Mugi Rahayu, *Pengaruh*, hal. 100

kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika ditandai dengan nilai hitung $> t$ tabel dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika dapat digolongkan cukup kuat yaitu dengan total 32,3% dengan sisa 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

2. Kedua, Skripsi Shora Ayu Nurdika pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019”.²³ Fokus penelitian adalah bagaimana pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa? Jenis penelitian terdahulu yaitu penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa disposisi berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal tersebut dilihat dari R Square yang menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y , yaitu 0,169 atau 16,9 %. Artinya, besarnya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 16,9%. Dari persamaan regresi besarnya $Y = 1,247 + 0,2X$ yang artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 1,247. Koefisien regresi besarnya 0,2 menyatakan setiap penambahan satu nilai pada variabel X (disposisi matematis) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (kemampuan komunikasi matematis) sebesar 0,2

²³ Shora Ayu Nurdika, *Pengaruh*

3. Ketiga, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan oleh Mutik Hidayat pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan”.²⁴

Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar secara simultan. Penelitian terdahulu menggunakan metode *simple random sampling* dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ada pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS MAN Bangkalan, dalam artian siswa akan berhasil memperoleh prestasi belajar jika dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang baik, lingkungan yang mendukung dan dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, membentuk kebiasaan dalam belajar harus dikembangkan dengan baik agar memperoleh prestasi belajar yang baik juga. Selain itu suasana keluarga juga berpengaruh untuk mendukung kemajuan anak dan suasana lingkungan yang tertib, teratur dan disiplin juga sebagai dorongan untuk anak dalam menggapai prestasi belajar.

4. Keempat, Skripsi Nouri Alfin Nabilah pada tahun 2021 yang berjudul ”Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Unggulan Ma’arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran

²⁴ Mutik Hidayat, *Pengaruh*

2020/2021”.²⁵ Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan matematis-logis dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di MTs Unggulan Ma’arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian terdahulu merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survey. Hasil penelitian terdahulu adalah kecerdasan matematis-logis dan disposisi matematis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di MTs Unggulan Ma’arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dibenarkan dengan hasil uji F dan uji t yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil uji t menunjukkan nilai F hitung = 58,570 lebih besar dari F tabel = 3,14 dengan sig. sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,5. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,943 lebih besar dari t tabel yaitu 1,998 dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

5. Kelima, Jurnal Pendidikan Ekonomi oleh Shendy Andrie, Roro Aditya Novi W, Septyalina Dian Saputri tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap hasil belajar. Penelitian terdahulu menggunakan metode *Confirmatory Research* dalam penelitian serta metode *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk menentukan jumlah

²⁵ Nouri Alfin Nabilah, *pengaruh*

sampel dalam penelitian. Melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XI IPS 1, 2 dan 3 di SMA Negeri 5 Jember untuk mendapatkan data penelitian. Setelah memperoleh data, selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) didapatkan $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$, dan hasil sig 0,000, sehingga H_1 diterima berbunyi “*delay avoidan, work method* dan cara belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar”.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mardiyatun Mugi Rahayu, 2015, Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian kuantitatif b. Variabel bebasnya (X_1) adalah kebiasaan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan di SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas, sedangkan pada penelitian ini di MTs Wahid Hasyim Balung b. Sampel penelitian terdahulu yaitu menggunakan siswa SD, sedangkan pada penelitian ini yaitu siswa MTs c. Penelitian terdahulu terdapat satu variabel bebas yaitu kebiasaan belajar, pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan disposisi matematis
2.	Shora Ayu Nurdika, 2019, Pengaruh Disposisi Matematis	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas (X_1) adalah disposisi matematis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu kemampuan komunikasi matematis,

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019	b. Penelitian kuantitatif c. Menggunakan instrumen angket untuk mengukur variabel bebas	pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika b. Lokasi penelitian terdahulu di SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes, pada penelitian ini lokasi di MTs Wahid Hasyim Balung c. Penelitian terdahulu variabel terikat dihitung menggunakan tes, pada penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa nilai UTS d. Penelitian terdahulu terdapat satu variabel bebas yaitu disposisi matematis, pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan disposisi matematis
3.	Mutik Hidayat, 2015, Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan	a. Salah satu variabel bebasnya adalah kebiasaan belajar b. Penelitian kuantitatif	a. Pada penelitian terdahulu terdapat tiga variabel bebas yaitu kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua, sedangkan pada penelitian ini ada dua variabel yaitu kebiasaan belajar dan disposisi matematis b. Variabel terikat penelitian terdahulu yaitu prestasi belajar, pada penelitian ini yaitu hasil belajar matematika c. Lokasi penelitian terdahulu di MAN Bangkalan, pada penelitian ini lokasi di

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			MTs Wahid Hasyim Balung
4.	Nouri Alfin Nabilah, 2021, Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas X_1 salah satunya adalah disposisi matematis b. Variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika c. Penelitian kuantitatif d. Menggunakan angket untuk mengukur disposisi matematis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat variabel bebas lainnya yaitu kecerdasan matematis-logis pada penelitian terdahulu, pada penelitian ini adalah kebiasaan belajar b. Lokasi penelitian terdahulu di MTs Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang, pada penelitian ini lokasi di MTs Wahid Hasyim Balung
5.	Shendy Andrie, Roro Aditya Novi W, Septyalina Dian Saputri, 2019, Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Salah satu variabel bebasnya X_1 adalah kebiasaan belajar b. Menggunakan instrumen angket untuk mengukur kebiasaan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sampel penelitian terdahulu yaitu menggunakan siswa SMA, sedangkan pada penelitian ini yaitu siswa MTs b. Lokasi penelitian terdahulu di SMA 5 Jember, pada penelitian ini lokasi di MTs Wahid Hasyim Balung c. Penelitian terdahulu variabel terikat dihitung menggunakan tes, pada penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa nilai UTS d. Penelitian terdahulu mempunyai satu variabel bebas yaitu kebiasaan belajar, pada penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan disposisi matematis

B. Kajian Teori

1. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut The Liang Gie kebiasaan belajar lebih mendominasi perubahan sikap dan tingkah laku siswa setiap pembelajaran berlangsung secara tetap dan tidak berubah, kebiasaan baik yang dimiliki siswa dalam belajar maka secara langsung berpengaruh kepada siswa dalam penguasaan materi belajar untuk mencapai kesuksesannya di sekolah.²⁶ Syah mengemukakan kebiasaan belajar adalah langkah pembuatan kegiatan yang belum ada sebelumnya untuk memperbaiki kebiasaan yang sudah ada dan bertujuan untuk mendapat kebiasaan positif dan sesuai dengan waktu yang diperlukan.²⁷

Cara dan teknik mendefinisikan kebiasaan belajar yang diterapkan siswa waktu pembelajaran, mengerjakan tugas, waktu menyelesaikan tugas, dan membaca buku.²⁸ Irma Maghfiroh, dkk juga menyatakan

cara atau teknik yang ada pada diri siswa pada waktu mendapat materi belajar, membaca buku, mengerjakan tugas dan ketepatan waktu dalam mengatur aktivitas bisa diartikan sebagai kebiasaan belajar.²⁹

²⁶ Shendy Andrie, dkk, "pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa", Jurnal Pendidikan Ekonomi vol. 7 No. 5 2019

²⁷ Anna Fatchiyatuz Zakiyah, "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2016)

²⁸ Irma Maghfiroh, dkk, "Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Seleyar", Jurnal Matematika dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1, 2015

²⁹ Irma Maghfiroh, dkk, *Pengaruh*

Hilgrad dan Bower menyatakan bahwa kebiasaan belajar berkaitan dengan berubahnya sikap pada diri seseorang yang menetap pada periode tertentu yang diakibatkan oleh kegiatan berulang, di mana perubahan tersebut tidak ditegaskan melainkan respon pembawaan siswa sendiri.³⁰ Oleh karena itu kebiasaan siswa melakukan belajar secara berulang termasuk strategi dalam memaksimalkan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan berupa prestasi belajar.

Dari beberapa pengertian sebelumnya, peneliti menyimpulkan kebiasaan belajar merupakan kegiatan pada diri siswa yang meliputi cara mengikuti pembelajaran, cara belajar secara individu maupun kelompok, konsentrasi dalam belajar, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, sarana belajar, waktu belajar dan membuat jadwal belajar serta pelaksanaannya.

1) Indikator Kebiasaan Belajar

Menurut Djaali, kebiasaan belajar terdapat dua dimensi yaitu

sebagai berikut:³¹

a) *Delay Avoidance* (DA)

DA atau *Delay Avoidance* menetapkan pada ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, menjauh dari sesuatu yang berhubungan dengan menunda suatu pekerjaan, membuang dorongan yang mempengaruhi pemikiran dalam belajar.

³⁰ Mutik Hidayat, *pengaruh*

³¹ Djaali, "Psikologi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Askara, 2021) hal. 128

Delay Avoidance membahas tentang:

(1) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas sekolah

Siswa akan berhasil dalam proses belajar jika mengerjakan tugasnya dengan baik. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu akan mengurangi rasa cemas pada siswa karena tidak akan dimarahi oleh guru.³² Sikap menghargai waktu tersebut bisa menggambarkan perilaku siswa yang terbiasa dan teratur dalam menggunakan waktu yang tidak akan menyia-nyiakan kesempatan dan menggunakan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat.

(2) Membuang dorongan yang mengganggu konsentrasi belajar

Supriyono mengatakan bahwa konsentrasi dalam belajar adalah memfokuskan perhatian pada sesuatu dan tidak peduli dengan hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.³³

b) *Work Methods* (WM)

MW atau *Work Methods* lebih menekankan pada cara atau prosedur yang lebih efektif dalam pembelajaran, dan efisien dalam mengerjakan dan terampil pada pembelajaran.

³² Suryadi, dkk, "Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas Pelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Indonesia Vol.2 No.2 2016

³³ Putri Yulia, dkk, "hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa", Pythagoras, 6(2): 100-105, 2017

Work Methods membahas tentang:

(1) Cara mengikuti pembelajaran

Siswa melakukan pembelajaran secara efektif dengan cara sebagai berikut: menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu, mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas, berdiskusi dengan teman atau guru jika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas dan memeriksa kembali hasil pekerjaan yang sudah selesai.

(2) Cara siswa dalam belajar kelompok

Belajar kelompok akan memberikan dampak positif jika siswa dapat menentukan teman belajar yang baik, waktu belajar yang tepat, tempat belajar yang nyaman, sesuai dengan tujuan belajar, lama dalam belajar maupun diskusi, dan benar-benar belajar.

(3) Cara belajar siswa secara individu

Teknik belajar setiap individu pasti berbeda, hanya bagaimana siswa mengetahui cara belajar seperti apa yang nyaman bagi dirinya sendiri. Jika siswa nyaman dengan apa yang dilakukan, tentu akan menjadikan keadaan belajar yang nyaman juga akibatnya siswa akan melakukannya dengan senang hati dan ingin terus melakukan.

(4) Sarana belajar

Pada kegiatan belajar sarana sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran. Sarana dapat melancarkan proses belajar seperti perlengkapan sekolah, alat-alat belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.³⁴

(5) Waktu belajar

Untuk mendapatkan hasil maksimal, siswa harus mampu mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas, dan waktu beristirahat. Jika siswa memakai waktu belajar digunakan untuk beristirahat, maka akan berakibat menunda mengerjakan tugas dan tugas tersebut tidak akan selesai.³⁵

(6) Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya

Siswa akan terbiasa belajar salah satunya dengan cara pembuatan jadwal belajar di luar sekolah. Cara

tersebut diantaranya sebagai berikut:

- (a) Memperkirakan waktu yang digunakan untuk bermain, makan, olah raga, tidur dan lain-lain.
- (b) Mencaritahu dan memastikan waktu kosong setiap hari.
- (c) Mengurutkan dan mengonsep materi yang akan dipelajari.

³⁴ Irlinda Suhesti, "pengaruh sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 02

³⁵ Yossy Putri Novianti, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar", Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hal. 17.

(d) Memutuskan waktu yang tepat dan terbaik untuk belajar.

(e) Menghemat waktu dan tidak bimbang untuk memulai belajar.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebiasaan Belajar

a) Faktor Internal

(1) Faktor Biologis

Faktor biologis berhubungan dengan tubuh seseorang misalnya faktor kesehatan. Siswa akan merasa terganggu jika dalam kegiatan belajar merasakan gangguan kesehatan. Selain itu juga siswa juga akan merasakan pusing, cepat lelah, kurang bersemangat dan gangguan yang lainnya. Hal tersebut akan mempengaruhi kenyamanan dalam belajar.

(2) Faktor Psikologis

Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi yaitu

intelegensi, perhatian, minat, bakat dan emosi.

(a) Intelegensi

Gart menekankan bahwa intelegensi berhubungan dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang memerlukan gambaran dan menggunakan lambang atau simbol.³⁶ Jadi jika siswa

³⁶ Anna Rufaidah, "Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan", Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. II No.2, 2015

mempunyai kemampuan intelegensi yang tinggi maka akan memudahkan siswa memahami sesuatu.

(b) Perhatian

Kegiatan pembelajaran akan berlangsung baik, jika perhatian terhadap materi yang dipelajari ada dalam diri siswa. Kegiatan belajar akan terasa bosan jika siswa tidak tertarik terhadap pelajaran tersebut. Untuk itu guru harus mempunyai metode-metode tertentu untuk mengambil perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

(c) Minat

Secara sederhana Muhibbin Syah menyatakan minat mempunyai arti bersungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu.³⁷ Siswa dengan adanya minat yang tinggi pada bidang yang disukai, akan lebih mudah memahami materi pelajaran.

(d) Bakat

Menurut Sukardi bakat adalah kemampuan yang dipunyai seseorang, yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang di masa mendatang.³⁸

Woodworth dan Marquis juga mengatakan bahwa

³⁷ Anna Rufaidah, *Pengaruh*

³⁸ Sunaryo, "Psikologi Untuk Keperawatan", (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2004)

bakat ialah salah satu kemampuan manusia.³⁹ Seseorang yang punya bakat akan memudahkan mempelajari sesuatu sesuai bakatnya.

(e) Emosi

Siswa akan kesulitan jika mempunyai gangguan emosi seperti gugup, takut dan mudah tersinggung. Hal tersebut akan mempengaruhi belajar menjadi tidak tenang.

b) Faktor Eksternal

(1) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga menjadi faktor paling utama terhadap kemajuan belajar anak. Karena keluarga tempat pertumbuhan anak pertama kali yang akan mempengaruhi perkembangan dalam belajar. Orang tua adalah tempat anak pertama kalinya melakukan belajar, dukungan dari orang

tua juga sangat penting. Anak akan berhasil dalam belajar jika orang tua sangat mendukung anaknya, sebaliknya jika orang tua mengabaikan pendidikan anak maka tidak akan berhasil dalam mencapai keberhasilan belajarnya.

(2) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar dan mengajar dan tempat memberi pelajaran.⁴⁰ Lingkungan sekolah menjadi

³⁹ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*

tempat staf, guru dan teman sekolah berkumpul yang berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Guru dengan sikap simpati dan memperlihatkan kebiasaan yang baik akan menjadi dorongan yang positif bagi siswa dalam kegiatan belajarnya.

(3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Perekembangan anak dalam hal belajar juga dipengaruhi dari lingkungan tempat tinggal, anak akan memperoleh pengalaman hidup berteman dengan teman yang ada di luar rumah dan luar sekolah, anak harus bisa menyesuaikan sikapnya sesuai dengan aturan yang ada di masyarakat.⁴¹

2. Disposisi Matematis

a. Pengertian Disposisi Matematis

NCTM membahas disposisi matematis sebagai sikap atau cara menghargai terhadap matematika yang berkaitan dengan kebiasaan dalam bersikap dan berpikir positif, kemampuan siswa menyelesaikan masalah matematika, punya kepercayaan diri, mempunyai keingintahuan yang tinggi, berpikir fleksibel, tekun, reflektif dan menghargai matematika untuk mencari berbagai macam penyelesaian

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia V

⁴¹ Mutik Hidayat, *pengaruh*

masalah matematis.⁴² Menurut Katz disposisi merupakan kebiasaan yang dilakukan dengan keadaan sadar, teratur dan sukarela melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴³

Wardani mengartikan suatu ketertarikan dan mengapresiasi matematika yaitu kebiasaan dilakukan untuk kegiatan yang positif, seperti kepercayaan diri, rasa ingin tahu yang tinggi, tekun, bersemangat dalam belajar, ulet menyelesaikan permasalahan, fleksibel, berbagi ilmu dengan orang lain, melakukan aktivitas yang berhubungan dengan matematika diartikan sebagai disposisi matematis.⁴⁴ Sumarmo menyampaikan disposisi matematis merupakan keinginan, kesadaran, kecenderungan siswa dalam berpikir dan melakukan sesuatu secara matematis.⁴⁵

Menurut pendapat di atas peneliti menyimpulkan disposisi matematis merupakan kumpulan sikap-sikap tertentu yang muncul dengan cara tertentu seperti ketekunan, keingintahuan yang tinggi, percaya diri, fleksibilitas, reflektif, menilai aplikasi matematika dan mengapresiasi matematika dalam kehidupan guna menumbuhkan sikap yang positif terhadap suatu permasalahan matematis.

⁴² Ari Prasetyo, "Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Siswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsej Pada Pembelajaran Matematika Model *Eliciting Activities*", Skripsi: Unicersitas Negeri Semarang, 2017

⁴³ Shora Ayu Nurdika, *pengaruh*

⁴⁴ Nurma Izzati, "Pengaruh Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Geometri Bidang Datar Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon", *EduMa* Vol. 6 No. 2, 2017

⁴⁵ Anah Maemanah, dkk, "pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap disposisi matematis siswa", *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 4 (1), 2019

b. Indikator Disposisi Matematis

Berdasarkan NCTM, disposisi Matematis mempunyai tujuh unsur, yaitu (1) percaya diri dalam menggunakan matematika, menghubungkan ide-ide dan memberi alasannya, (2) fleksibel dalam mengemukakan ide matematis dan berusaha menyelesaikan permasalahan dengan metode yang memungkinkan, (3) tekun, mempunyai tekad yang kuat, ulet, gigih dalam menyelesaikan masalah matematika, (4) punya keterkaitan, ingin tahu dan mampu dalam matematika, (5) merefleksi diri sendiri terhadap cara berpikir, (6) apresiasi terhadap aplikasi matematika, (7) menghargai peran matematika.⁴⁶

Dari berbagai pendapat yang mengemukakan indikator disposisi matematis, peneliti mengambil indikator menurut Polking dalam skripsi Nouri Alfin Nabilah⁴⁷ yang kemudian akan dipakai peneliti untuk dibuat angket disposisi matematis, indikatornya sebagai berikut:

1) Percaya diri, indikatornya:

- a) Mempunyai kepercayaan diri saat mengerjakan masalah matematika.
- b) Sanggup memberikan alasan yang tepat dalam mengkomunikasikan ide-ide.

⁴⁶ Lusia Ari Sumirat, "efektifitas strategi pembelajaran kooperatif tipe think-talk-write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa", *Jurnal Pendidikan Dan Kejuruan* 1, No. 2 (2014), 26

⁴⁷ Nouri Alfin Nabilah, *pengaruh*

- 2) Keterkaitan dan keingintahuan yang tinggi, indikatornya:
 - a) Sering mengajukan pertanyaan saat belajar matematika.
 - b) Memiliki antusias yang tinggi saat mengerjakan tugas matematika.
 - c) Bersemangat mengkomunikasikan ide matematika.
- 3) Fleksibilitas, indikatornya:
 - a) Berusaha mencari metode alternatif untuk mengerjakan masalah matematika.
 - b) Mengerjakan bersama orang lain dalam belajar matematika.
- 4) Ketekunan, indikatornya:
 - a) Sanggup menyelesaikan masalah matematika dengan beberapa referensi.
 - b) Konsisten dalam belajar.
- 5) Reflektif, indikatornya:
 - a) Merefleksikan hasil belajarnya.
 - b) Menyukai matematika.
- 6) Menilai aplikasi matematika, indikatornya:
 - a) Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Apresiasi, indikatornya:
 - a) Menghargai matematika dalam kehidupan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne hasil belajar matematis adalah kesanggupan dan berubahnya tingkah laku siswa yang perubahannya dapat dilihat dan dinilai dari pengetahuan, perilaku, keterampilan dan sikap setelah mempelajari matematika.⁴⁸ Winkle menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan seseorang yang berakibat pada tingkah laku dan sikap manusia berubah.⁴⁹

Sudjana mendefinisikan hasil belajar yaitu berubahnya tingkah laku seseorang yang cakupannya lebih luas pada bidang kognitif, afektif dan psikomotoris sebagai hasil akhir dalam belajar.⁵⁰ Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan hasil belajar yang berupa sikap di mana ranah tersebut terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Ranah kognitif yang paling banyak digunakan oleh para guru untuk memperoleh nilai siswa di sekolah

⁴⁸ Nurma Izzati, *Pengaruh*

⁴⁹ Anna Fatchiyatuz Zakiyah, *Hubungan*

⁵⁰ M. Hasyim A dan M. Iqbal H, *Pengaruh*

karena berkaitan dengan kemampuan siswa tersebut dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Peneliti dapat menyimpulkan dari pendapat para tokoh bahwa hasil belajar matematika merupakan kesuksesan yang didapatkan siswa sesudah mendapatkan pengalaman belajar matematika pada waktu tertentu yang diamati dan diukur dari perolehan hasil tes belajarnya yang berupa huruf atau angka atau simbol. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu tolak ukur terhadap materi pelajaran yang diterima. Hasil yang diperoleh siswa dilihat dari nilai mentah Ujian Tengah Semester (UTS). Umumnya, hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau proses menerima pengetahuan yang disampaikan guru, sehingga dapat menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Aspek kognitif dipilih sebagai data hasil belajar karena ranah kognitif yang paling banyak digunakan oleh para guru untuk memperoleh nilai siswa di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa tersebut dalam menguasai isi bahan pengajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Setelah siswa melakukan belajar, terdapat dua faktor yang menjadi pengaruh pada hasil belajar,⁵¹ yaitu:

⁵¹ Nouri Alfin Nabilah, *Pengaruh*

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Kesehatan fisik sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa, seseorang juga tidak selalu sehat, pusing, batuk, pilek dan sebagainya akan mengurangi semangat dalam diri siswa dalam belajar.

b) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek ini juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar, siswa akan mudah menerima pelajaran dan hasilnya akan baik jika intelegensinya tinggi. Siswa akan memperoleh hasil yang maksimal jika mempunyai intelegensi yang tinggi sesuai dengan bakat dalam bidang yang dipelajari.

c) Minat dan Motivasi

Munculnya minat terhadap pembelajaran sangat penting, karena siswa dengan mempunyai ketertarikan pada sesuatu

maka siswa akan mudah menguasai hal tersebut. Begitu pula siswa dengan motivasi belajar yang kuat, maka kegiatan belajar yang dilakukan akan semangat, hasrat yang kuat dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh.

d) Cara Belajar

Belajar juga harus disertai teknik yang tepat. Jika siswa melakukan belajar tidak memperhatikan teknik, faktor

fisiologis dan psikologis, hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajarnya.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Orang tua memiliki faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan belajar anak, seperti cara mendidik anak, besar kecilnya perhatian, keadaan rumah dan ekonomi keluarga.

b) Sekolah

Kualitas mengajar guru, metode belajar yang dilakukan guru, kurikulum dan kemampuan anak yang sesuai, fasilitas kelengkapan sekolah, sarana dan prasarana dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga mempunyai pengaruh dalam hasil belajar. Lingkungan dengan rata-rata masyarakatnya yang berpendidikan, anak yang pendidikannya tinggi, akan menjadi pendorong untuk siswa lebih rajin belajar.

d) Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekeliling anak juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar seperti, keadaan suara lalu lintas, lingkungan dan bangunan sekitar.

BAB III

METODE PENELITIAN

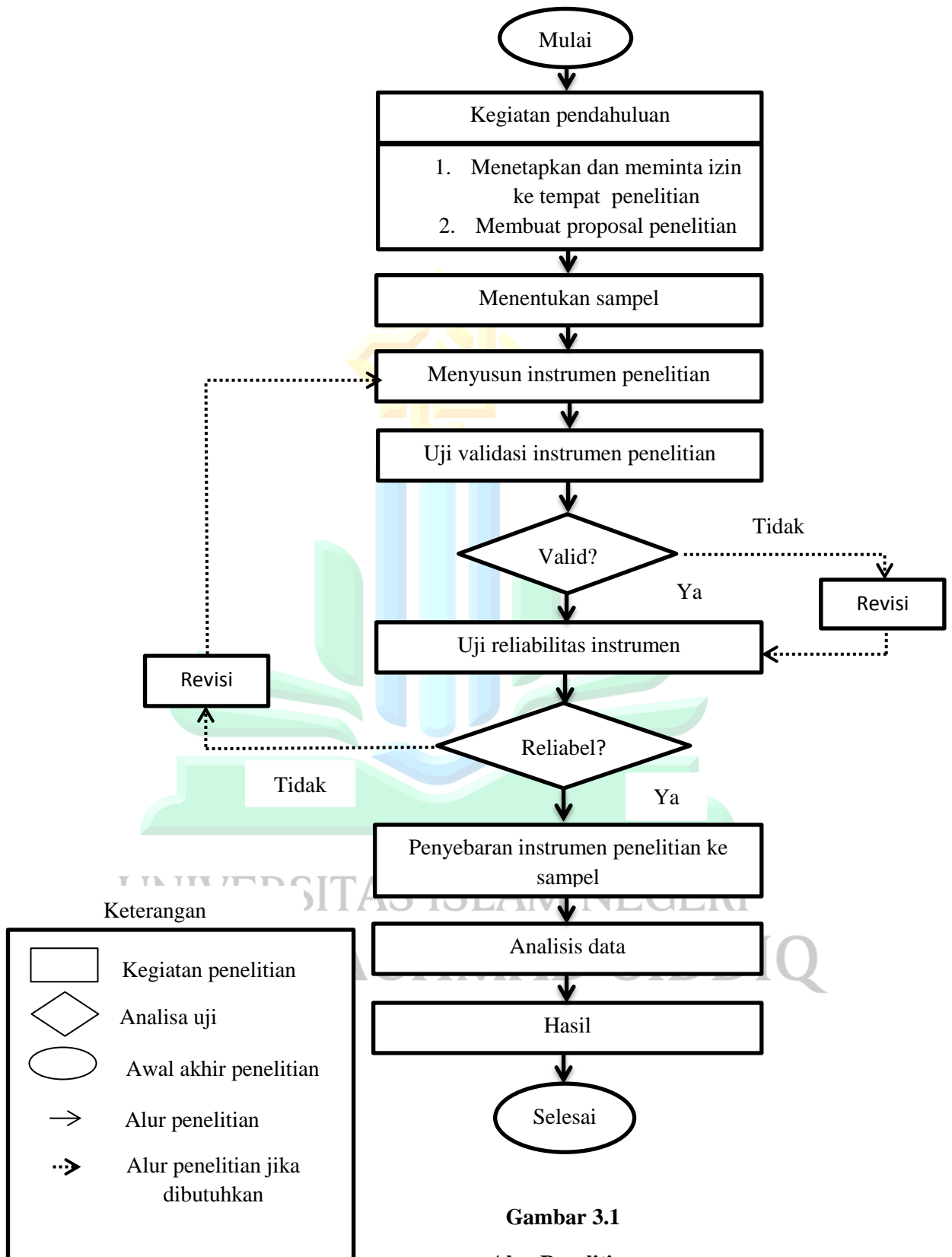
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengetahui pengaruh atau relasi kebiasaan belajar dan disposisi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu metode yang dipakai dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara kuantitatif, meneliti sampel atau populasi dengan tujuan menggambarkan dan menyelidiki hipotesis yang ditentukan sebelumnya.⁵²

Peneliti membahas Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung yang datanya akan dihitung secara kuantitatif. Terdapat alur penelitian, yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15



Gambar 3.1
Alur Penelitian

B. Populasi dan Sampel Populasi

1. Populasi

Keseluruhan jumlah objek suatu penelitian disebut populasi. Sugiono menyatakan populasi yaitu suatu objek ataupun subjek dengan kepribadian dan kuantitas tertentu yang dipilih peneliti lalu diambil kesimpulan.⁵³ Seluruh siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Data jumlah siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VIII A	25
2.	Kelas VIII B	30
3.	Kelas VIII C	30
4.	Kelas VIII D	31
Total		116

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa populasi yang akan diteliti, yang tentu mampu secara representatif mewakili populasi.⁵⁴ Penelitian ini memakai teknik *probability* yaitu *cluster random sampling* sebagai pemilihan sampel. *Cluster random sampling* digunakan untuk pemilihan sampel jika subjek atau objek memiliki sumber data yang sangat luas saat diteliti. Umumnya teknik ini digunakan dengan tahapan untuk memilih

⁵³ Sugiyono, *Metode*, hal. 130

⁵⁴ Ibrahim Rahman, *pengaruh*, 21.

wilayah yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil.⁵⁵ Di sini peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti memakai rumus Slovin⁵⁶, yaitu:

$$S = \frac{N}{d^2 \cdot N + 1}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

d = taraf signifikansi yang ditetapkan (1%, 5%, atau 10%). Penelitian ini menggunakan 10% sebagai taraf signifikansi

N = Ukuran populasi

Sesuai rumus slovin tersebut didapatkan besarnya sampel yaitu:

$$\begin{aligned} S &= \frac{116}{1+116(0,1)^2} \\ &= \frac{116}{2,16} \\ &= 54 \end{aligned}$$

Sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus slovin di atas, responden yang diperoleh untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 54 siswa. Peneliti mengambil sampel kelas VIII A sebanyak 18 siswa, VIII B sebanyak 18 siswa dan VIII C sebanyak 18 siswa di MTs Wahid Hasyim Balung. Pada kelas VIII D tidak diambil sampel karena kelas VIII D dilakukan uji coba instrumen penelitian.

⁵⁵ Winda Sri Lestari, "Pengaruh Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur", (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2020), 35.

⁵⁶ Nouri Alfin Nabilah, *pengaruh*, hal 48

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Peneliti memakai dokumen dan angket untuk mendapatkan data. Dokumentasi merupakan laporan yang sengaja ditulis untuk menyimpan dan merekam keterangan yang berhubungan dengan suatu peristiwa.⁵⁷ Peneliti mengambil nilai Ujian Tengan Semester pelajaran matematika sebagai dokumen. Angket merupakan susunan pertanyaan sesuai indikator dalam variabel untuk mendapatkan informasi tentang pribadi siswa yang ingin didapati.⁵⁸ Angket yang dipakai yaitu angket kebiasaan belajar dan disposisi matematis.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ialah alat dalam penelitian yang harus dirancang dengan benar agar memperoleh data yang valid.⁵⁹ Peneliti menggunakan instrumen berupa angket dari variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis. Angket kebiasaan belajar berisi 39 butir pertanyaan dan angket disposisi matematis juga 30 butir pertanyaan.

Penelitian ini memakai skala likert dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk mengolah data yang berhubungan dengan kebiasaan belajar dan disposisi matematis

⁵⁷ Masnuatul Khoiriyah, Atim S dan Muhtadi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Di MIN Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang", *Jurnal Study Islam*, Vol. 2, No. 1 (2018), 4.

⁵⁸ Yossy Putri Novianti, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar", (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 33.

⁵⁹ Mardiyatun Mugi Rahayu, *Pengaruh*, hal. 59

digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang.⁶⁰ Kemudian, indikator kebiasaan belajar dan disposisi matematis dijadikan referensi untuk menyusun butir soal instrumen. Setiap jawaban pada butir instrumen yang dipakai terdapat perbedaan mulai yang sangat positif sampai sangat negatif.⁶¹ Terdapat kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar dan disposisi matematis:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
<i>Delay Avoidan</i> (DA)	Konsentrasi	24	25	2
	Penyelesaian tugas	26, 27, 28, 29, 30, 32, 33	31, 34, 35	10
<i>Work Methods</i> (WM)	Cara mengikuti pembelajaran	1, 2, 3	4,5	5
	Cara belajar kelompok	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	13	8
	Cara belajar individu	14, 15, 16, 17		4
	Sarana belajar	18		1
	Membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya	19		1
	Waktu belajar	20, 21	22, 23	4
	Jumlah	26	9	35

Sumber: Mardiyatun Mugi Rahayu

⁶⁰ Nouri Alfin Nabilah, *pengaruh*, hal. 50

⁶¹ Nouri Alfin Nabilah, *pengaruh*, hal. 50

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Disposisi Matematis

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Kepercayaan diri	Percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika	2, 6	25	3
	Mampu memberikan alasan yang logis dan mengkomunikasikan ide-ide	4, 15	3	3
Keterkaitan dan keingintahuan yang tinggi	Sering bertanya ketika belajar matematika	1, 9	22	3
	Memiliki antusias yang tinggi mencari jawaban permasalahan matematis	28	-	1
	Semangat dalam mengeksplorasi ide-ide matematis	12	-	1
Fleksibilitas	Mencoba berbagai metode-metode alternatif untuk menyelesaikan masalah	24	5, 29	3
	Bekerjasama dalam belajar matematika	11, 13	8	3
Ketekunan	Mampu menyelesaikan persoalan matematika dengan mencoba berbagai alternative	10, 18	-	2
	Bersungguh-sungguh dalam belajar	7	26	2
Reflektif	Merefleksikan hasil belajarnya	17	23	2
	Menyukai matematika	16	14, 19	3
Menilai aplikasi matematika	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari	27	20	2
Apresiasi	Menghargai matematika dalam kehidupan	21, 30	-	2
Jumlah		19	11	30

Sumber: Nouri Alfin Nabilah

Angket tersebut dipakai untuk mengetahui data kebiasaan belajar dan disposisi matematis yang dimiliki siswa. Angket ini dibagikan kepada siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim balung. Data tentang kebiasaan belajar dan disposisi matematis menggunakan pertanyaan dengan rentang skor skala likert 1 – 4 pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan positif	Skor untuk pernyataan negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Irlida Suhesti⁶²

3. Pengujian Instrumen

Angket yang dipakai oleh peneliti akan diuji cobakan dan disusun ulang jika terdapat saran perbaikan angket dan menghilangkan pernyataan yang tidak sesuai dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal. Pemeriksaan untuk setiap butir soal angket dipakai Uji Validasi dan Uji Realibilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen disebut uji validitas.⁶³ Valid dan tidaknya angket dapat diketahui menggunakan

⁶² Irlida Suhesti, "Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Belajar Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 02 Air Rami", (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021) hal. 38

⁶³ Shora Ayu Nurdika, *Pengaruh*

uji validitas. Jika instrumen angket valid maka dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.⁶⁴

Sebagai penguat valid tidaknya suatu instrumen, maka dilakukan uji percobaan kepada siswa bukan sampel yaitu kelas VIII D dengan jumlah 15 siswa. Selanjutnya dilakukan uji korelasi *product moment person*,⁶⁵ yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = skor butir soal atau skor butir pertanyaan atau pernyataan

N = banyak subjek

Y = jumlah skor

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

Untuk melakukan uji validitas dengan mudah, peneliti memakai program *IBM SPSS Statistics 22*. Pengujian tes validitas mempunyai kriteria sesuai tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Ketika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$

tingkat signifikansi butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan butir pernyataan dianggap tidak valid ketika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$.⁶⁶

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen kepada siswa dengan serangkaian pengukuran akan mempunyai kesesuaian meskipun berbeda waktu akan

⁶⁴ Mardiyatun Mugi Rahayu, *pengaruh*, hal. 62

⁶⁵ Nouri Alfin Nabilah, *Pengaruh*, 55

⁶⁶ Indah Wahyuni, "Statistik Pendidikan", (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 78-79

memperoleh hasil yang sama disebut realibilitas instrumen.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan kelas VIII D dengan jumlah 15 siswa untuk dijadikan uji reliabilitas.⁶⁸

Cara menentukan besarnya reliabilitas yaitu memakai rumus *Alpha Cronbach*,⁶⁹ yaitu:

$$R = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Di mana:

R = koefisien reliabilitas

n = keseluruhan butir soal

s_i^2 = variansi skor butir soal ke-i

s_t^2 = total skor variansi

Peneliti memakai program *IMB SPSS Statistics 22* untuk mempermudah uji reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas tes mempunyai kriteria di setiap item soal reliabel apabila $R \geq r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan kriteria Guilford, dalam

mengartikan derajat reliabilitas instrumen tes terdapat tolak ukur,⁷⁰ yaitu:

⁶⁷ Muhammad Saleh Mire, "Ekonometrika Suatu Pengantar", (Klaten: Tahta Media Grup, 2021) 116

⁶⁸ Nouri Alfin Nabilah, *Pengaruh*, 54

⁶⁹ Muhammad Saleh Mire, *Ekonometrika* 117

⁷⁰ Karunia Eka Lestari, dkk, *Penelitian*, 193

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi Realibilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Realibilitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat reliabel
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Reliabel
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup reliabel
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak reliabel
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak reliabel

Sumber: Karunia Eka Lestari⁷¹

D. Analisis Data

Sesudah memperoleh data yang dibutuhkan, tahap berikutnya adalah mengelola dan menganalisis data, mengadakan penghitungan sebagai pemaparan data serta mengadakan pengujian hipotesis menggunakan statistik. Untuk menganalisa data terdapat teknik yang dipakai yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah mendeskripsikan dan penguraian data tanpa menarik suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum dan digunakan untuk menganalisa data yang ada.⁷² Statistik deskriptif pada penelitian ini memakai kelas interval, frekuensi dan kategori sebagai gambaran tentang hasil penelitian dari sampel yang diolah, peneliti mengelompokkan kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Terdapat penetapan kriteria skor tiap variabel yakni:

⁷¹ Karunia Eka Lestari, dkk, *Penelitian*, 193

⁷² Sugiyono, *Metode penelitian*, 226

- a. Angket kebiasaan belajar terdapat 35 item soal, untuk perolehan skor tertinggi adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $35 \times 4 = 140$ dan skor terendah $35 \times 1 = 35$.
- b. Angket disposisi matematis terdapat 30 item soal, untuk perolehan skor tertinggi adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $30 \times 4 = 120$ dan skor terendah $30 \times 1 = 30$.

Tabel 3.6
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kebiasaan Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$113,8 \leq A \leq 140$	Sangat Tinggi
2	$87,5 \leq A < 113,8$	Tinggi
3	$61,3 \leq A < 87,5$	Rendah
4	$35 \leq A < 61,3$	Sangat Rendah

Keterangan: A = skor kebiasaan belajar

Tabel 3.7
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Disposisi Matematis

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$97,5 \leq B \leq 120$	Sangat Tinggi
2	$75 \leq B < 97,5$	Tinggi
3	$52,5 \leq B < 75$	Rendah
4	$30 \leq B < 52,5$	Sangat Rendah

Keterangan: B = skor disposisi matematis

Tabel 3.8
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Hasil Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$75 \leq C \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$50 \leq C < 75$	Tinggi
3	$25 \leq C < 50$	Rendah
4	$0 \leq C < 25$	Sangat Rendah

Keterangan: C = skor hasil belajar

2. Statistik Inferensial

Statistik dalam penelitian kuantitatif dipakai sebagai teknik analisis data yang hasilnya ditetapkan untuk menganalisis sampel dan populasi disebut statistik inferensial.⁷³

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai menguji nilai berdistribusi normal atau tidak pada residual yang didapat. Peneliti memilih metode uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menghitung uji normalitas pada tingkat signifikansi (α)0,05.⁷⁴ Peneliti memakai *IMB SPSS Statistics 22* dengan tujuan mempermudah melakukan uji normalitas.

Perumusan hipotesis:

H_1 = data penelitian berdistribusi normal

H_0 = data penelitian tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

a) Ketika $P(sig.) \geq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penelitian berdistribusi normal.

b) Ketika $P(sig.) < 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penelitian tidak berdistribusi normal.

⁷³ Sugiyono, *Metode penelitian*, 228

⁷⁴ Nouri Alfin Nabilah, *Pengaruh*, hal. 45

2) Uji Kolinieritas

Kolinieritas merupakan munculnya kesempurnaan pada hubungan yang linier antara semua atau beberapa variabel bebas untuk melihat ada atau tidak korelasi antara variabel independen penelitian. Cara pengujiannya yaitu dengan memeriksa nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berdasarkan VIF pedoman keputusan yaitu jika nilai VIF $< 2,00$ maka tidak ada kolinieritas pada regresi, jika nilai VIF $> 2,00$ maka ada kolinieritas pada regresi. Sedangkan pedoman keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* yaitu jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak dapat dinyatakan terjadi kolinieritas dalam model regresi, tetapi jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka dapat dinyatakan terjadi kolinieritas dalam model regresi.⁷⁵

Peneliti memakai *IBM SPSS Statistic 22* dengan tujuan mempermudah melakukan uji kolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah terjadinya suatu masalah pada model yang diamati tidak mempunyai ketetapan variasi dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mengetahui ada atau tidak masalah heteroskedastisitas bisa dengan mengamati pola tertentu pada *scatterplot* yang menyatakan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized*

⁷⁵ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 14

Predicted Value. Model regresi dikatakan terbebas dari masalah, apabila titik-titik dalam plot tidak tercipta suatu pola tertentu dan memiliki bentuk acak.⁷⁶

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan mendeteksi acak atau tidak suatu data. Uji *Durbin Watson* (DW) dipakai untuk menguji autokorelasi guna menentukan terjadi atau tidak suatu autokorelasi dengan memandang nilai koefisien yaitu:⁷⁷

Tabel 3.9
Kriteria Uji Durbin Watson

No	Nilai Durbin Watson	Kriteria
1	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2	$1,21 < DW < 1,65 / 2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3	$DW < 1,21 / DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

Sumber: Cornelius Trihendradi (2007)⁷⁸

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

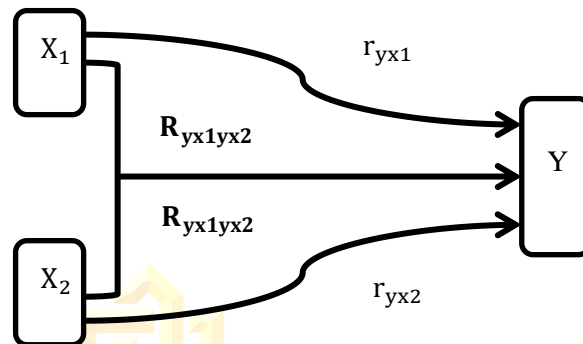
Teknik analisis linier berganda dipakai uji hipotesis pada penelitian ini berfungsi memperoleh hubungan antar variabel independen yang berjumlah lebih dari satu dengan satu variabel dependen.⁷⁹ Berikut merupakan pola ganda dengan dua variabel independen dan variabel dependen.

⁷⁶ Cornelius Trihendradi, *Kupas*, 16

⁷⁷ Cornelius Trihendradi, *Kupas*, 14

⁷⁸ Cornelius Trihendradi, *Kupas*, 14

⁷⁹ Achi Renaldi, "*Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*", (Bogor: IPB Press, 2020). Hal. 97



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = variabel bebas 1 yaitu kebiasaan belajar dengan skala interval
35 – 140

X_2 = variabel bebas 2 yaitu disposisi matematis dengan skala
interval 30 – 120

Y = Variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dengan skala
interval 1 – 100

r_{yx1} = pengaruh X_1 terhadap Y

r_{yx2} = pengaruh X_2 terhadap Y

R_{yx1yx2} = pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Terdapat hubungan antara variabel pada penelitian ini
dinyatakan dalam persamaan matematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien 1 (koefisien untuk kebiasaan belajar)

b_2 = Koefisien 2 (koefisien untuk disposisi matematis)

X_1 = Variabel bebas 1 (kebiasaan belajar)

X_2 = Variabel bebas 2 (disposisi matematis)

e = Variabel pengganggu (tak terduga)

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya pengaruh variabel bebas secara individu pada variabel terikat peneliti menggunakan uji t. Pengujian dikerjakan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima yang berarti pada taraf signifikansi tertentu variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika. Tetapi jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka yang terjadi sebaliknya. Untuk memudahkan melakukan uji t, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

SPSS Statistics 22.

Perumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_02 = Tidak ada pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_a2 = Ada pengaruh yang signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

Kriteria pengujian:

- a) Ketika $P(sig.) \leq 0,05$ artinya H_01 ditolak dan H_a1 diterima, maka dinyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar.
- b) Ketika $P(sig.) > 0,05$ artinya H_01 diterima dan H_a1 ditolak, maka dinyatakan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar.
- c) Ketika $P(sig.) \leq 0,05$ artinya H_02 ditolak dan H_a2 diterima, maka dinyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar.
- d) Ketika $P(sig.) > 0,05$ artinya H_02 diterima dan H_a2 ditolak, maka dinyatakan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar.

Selain itu, untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama pada variabel terikat menggunakan uji statistik F. pengujian dikerjakan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima yang artinya bahwa

pada taraf signifikansi tertentu secara bersamaan pada variabel bebas memiliki pengaruh signifikan pada variabel terkait, akan tetapi ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka akan terjadi kebalikannya.

Untuk mempermudah penelitian ini dalam uji F, maka peneliti menggunakan program *IMB SPSS Statistics 22*.

Perumusan hipotesis:

H_03 = Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_a3 = Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

Kriteria pengujian:

- a) Ketika $P(sig.) \leq 0,05$ artinya H_03 ditolak dan H_a3 diterima, maka dinyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar.
- b) Ketika $P(sig.) > 0,05$ artinya H_03 diterima dan H_a3 ditolak, maka dinyatakan tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berada di MTs Wahid Hasyim Balung yang berada di Jl. Puger No. 20 Desa Balung Lor, Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Jumlah guru dan staf di MTs Wahid Hasyim Balung yaitu sebanyak 43 dan jumlah seluruh siswa MTs Wahid Hasyim Balung sebanyak 362 siswa. MTs Wahid Hayim Balung mempunyai 12 ruang kelas, 1 laboratorium IPA, 1 perpustakaan, 1 UKS dan 1 mushola. Selain itu, MTs Wahid Hasyim juga mempunyai program unggulan yaitu program pengembangan Bahasa dan program tahfidz.

Sampel yang ditentukan peneliti adalah 54 siswa dari kelas VIII A, VIII B, VIII C MTs Wahid Hasyim Balung tahun pelajaran 2021/2022 yang mewakili populasi menggunakan teknik *sampling cluster random sampling*. Pelaksanaan penelitian pada bulan Mei tahun 2022 selama 30 hari. Adapun Visi dan Misi dari MTs Wahid Hasyim Balung sebagai berikut:

1. Visi

“Menciptakan Generasi Muda Berakhlak Mulia berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah Annahdliyah, Kreatif, Terampil, dan Berprestasi”.

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai tuntutan Ahlussunnah wal Jamaah Annahdliyah.

- b. Membina dan mendidik peserta didik Berperilaku Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membina dan membimbing Kreativitas peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- d. Mengembangkan Bidang Ilmu Agama, Pengetahuan, dan Teknologi berdasarkan Minat, Bakat dan Potensi Peserta Didik.
- e. Menjalankan Proses Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Inovatif baik dalam bidang Akademik maupun non Akademik

B. Penyajian Data

Berdasarkan cara pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut.

Peneliti melakukan uji validitas isi, uji validitas konstruksi serta bahasa yang diperoleh dari tiga Validator ahli serta validitas empirik menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Tiga validator instrumen peneliti yaitu:

1. Masrurotullaily, M. Sc (Dosen Tadris Matematika)
2. Afifah Nur Aini, M. Pd (Dosen Tadris Matematika)
3. Bintana Inashlahatul, M. Pd (Guru Matematika MTs Wahid Hasyim Balung Jember)

Nilai instrumen yang akan diisi oleh validator memakai skala penilaian likert yaitu nilai 1 sampai 4. Berdasarkan nilai-nilai tersebut selanjutnya akan ditentukan nilai rata-rata menggunakan rumus berikut:⁸⁰

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi 3 validator}}{\text{Total skor maksimal}}$$

Kemudian nilai V akan ditentukan tingkat kevalidan menggunakan tabel berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Kevalidan Instrumen

Skor Kevalidan (V)	Kriteria Kevalidan
$3,5 \leq V \leq 4$	Sangat Valid
$2,5 \leq V < 3,5$	Valid
$1,5 \leq V < 2,5$	Cukup Valid
$V < 1,5$	Kurang Valid

Sumber: Irmawati, Edumaspul, Vol. 3, No. 2⁸¹

Sebagai penguat valid tidaknya suatu instrumen, maka dilakukan uji percobaan kepada siswa bukan sampel yaitu kelas VIII D dengan jumlah 15 siswa. Selanjutnya dilakukan uji korelasi *product moment person*,⁸² yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = skor butir soal atau skor butir pertanyaan atau pernyataan

N = banyak subjek

⁸⁰ Nouri Alfin Nabilah, *Pengaruh*, 55

⁸¹ Irmawati M, dkk. "pengembangan perangkat pembelajaran matematika menggunakan metode discovery learning berbasis grander di sekolah dasar". Edumaspul: Jurnal Pendidikan vol.3 no.2 tahun 2019. Hal. 132

⁸² Nouri Alfin Nabilah, *Pengaruh*, 55

Y = jumlah skor

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

Untuk melakukan uji validitas dengan mudah, peneliti memakai program *IBM SPSS Statistics 22*. Pengujian tes validitas mempunyai kriteria sesuai tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Ketika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ tingkat signifikansi butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan butir pernyataan dianggap tidak valid ketika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$.⁸³

1. Angket kebiasaan belajar

Adapun perhitungan validasi instrumen oleh validator ahli dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perhitungan Validasi Angket Kebiasaan Belajar Validator Ahli

Validator	Total Skor	A_I	V	Ket.
1	28	3,5	3,6	Sangat Valid
2	30	3,75		
3	29	3,625		

Sesuai dengan rata-rata yang sudah diperoleh yaitu 3,6 maka instrumen berupa angket kebiasaan belajar termasuk dalam kategori sangat valid.

Untuk memperkuat kevalidan angket kebiasaan belajar peneliti melakukan uji coba angket kebiasaan belajar yang telah direvisi dan divalidasi kepada kelas VIII D yang diikuti oleh 15 siswa. Sesudah memperoleh data kebiasaan belajar, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yaitu nilai 1 sampai 4 yang sudah dibuat sebelumnya. Selanjutnya untuk menghitung validitas angket kebiasaan belajar dan

⁸³ Indah Wahyuni, "Statistik Pendidikan", (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 78-79

disposisi matematis, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics*

22 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Validitas SPSS Angket Kebiasaan Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (14)	Kriteria
1	0,333	0,514	Tidak valid
2	0,332	0,514	Tidak valid
3	0,885	0,514	Valid
4	0,577	0,514	Valid
5	0,832	0,514	Valid
6	0,852	0,514	Valid
7	0,693	0,514	Valid
8	0,553	0,514	Valid
9	0,608	0,514	Valid
10	0,875	0,514	Valid
11	0,692	0,514	Valid
12	0,635	0,514	Valid
13	0,104	0,514	Tidak valid
14	0,700	0,514	Valid
15	0,919	0,514	Valid
16	0,762	0,514	Valid
17	0,692	0,514	Valid
18	0,832	0,514	Valid
19	0,574	0,514	Valid
20	0,794	0,514	Valid
21	0,533	0,514	Valid
22	-0,183	0,514	Tidak valid
23	0,664	0,514	Valid
24	0,736	0,514	Valid
25	0,385	0,514	Tidak valid
26	0,598	0,514	Valid
27	0,874	0,514	Valid
28	0,627	0,514	Valid
29	0,709	0,514	Valid
30	0,693	0,514	Valid
31	0,553	0,514	Valid
32	0,608	0,514	Valid
33	0,875	0,514	Valid
34	-0,396	0,514	Tidak valid
35	-0,653	0,514	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas 35 item butir pernyataan angket kebiasaan belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,5 dan $dk = n-2 = 15 - 2 = 13$. Pada angket kebiasaan belajar perhitungan validitas diperoleh 28 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33. Sedangkan butir pernyataan tidak valid didapatkan 7 item butir pernyataan yaitu 1, 2, 13, 22, 25, 34, 35. Item butir pernyataan yang tidak valid akan di buang oleh peneliti dan item butir pernyataan yang valid akan akan disebar peneliti ke kelas VIII A, VIII B, VIII C.

2. Angket disposisi matematis

Adapun perhitungan validasi instrumen oleh validator ahli dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan Validasi Angket Disposisi Matematis Validator Ahli

Validator	Total Skor	A_I	V	Ket.
1	26	3,25	3,375	Valid
2	29	3,625		
3	26	3,25		

Sesuai dengan rata-rata yang sudah diperoleh yaitu 3,375 maka instrumen berupa angket disposisi matematis termasuk dalam kategori valid. Untuk memperkuat kevalidan angket disposisi matematis peneliti melakukan uji coba angket disposisi matematis yang telah direvisi dan divalidasi kepada kelas VIII D yang diikuti oleh 15 siswa. Sesudah memperoleh data disposisi matematis, peneliti memberikan skor total

sesuai dengan pedoman skala likert yaitu nilai 1 sampai 4 yang sudah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Validitas SPSS Angket Disposisi Matematis

No. Item	R hitung	R tabel 5% (13)	Kriteria
1	0,842	0,514	Valid
2	0,512	0,514	Tidak valid
3	0,800	0,514	Valid
4	0,703	0,514	Valid
5	0,702	0,514	Valid
6	0,876	0,514	Valid
7	0,678	0,514	Valid
8	0,295	0,514	Tidak valid
9	0,910	0,514	Valid
10	0,747	0,514	Valid
11	0,645	0,514	Valid
12	0,791	0,514	Valid
13	0,510	0,514	Tidak valid
14	-0,048	0,514	Tidak Valid
15	0,850	0,514	Valid
16	0,739	0,514	Valid
17	0,368	0,514	Tidak Valid
18	0,643	0,514	Valid
19	0,686	0,514	Valid
20	0,652	0,514	Valid
21	0,900	0,514	Valid
22	0,680	0,514	Valid
23	0,588	0,514	Valid
24	0,571	0,514	Valid
25	0,738	0,514	Tidak valid
26	0,646	0,514	Valid
27	0,549	0,514	Valid
28	0,571	0,514	Valid
29	0,900	0,514	Valid
30	0,471	0,514	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas 30 item butir pernyataan angket disposisi matematis dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,5 dan $dk = n-2 = 15 - 2 = 13$. Pada angket disposisi matematis perhitungan validitas diperoleh 23 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29. Sedangkan butir pernyataan tidak valid didapatkan 7 item butir pernyataan yaitu 2, 8, 13, 14, 17, 25, 30. Item butir pernyataan yang tidak valid akan di buang oleh peneliti dan item butir pernyataan yang valid akan akan disebar peneliti ke kelas VIII A, VIII B, VIII C.

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilanjutkan uji reliabilitas terhadap angket kebiasaan belajar dan angket disposisi matematis yaitu memakai rumus *Alpha Cronbach*,⁸⁴ yaitu:

$$R = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Di mana:

R = koefisien reliabilitas

n = keseluruhan butir soal

s_i^2 = variansi skor butir soal ke-i

s_t^2 = total skor variansi

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach* menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada lampiran terlihat angket kebiasaan belajar sebesar 0,963 dengan kategori sangat reliabel.

⁸⁴ Muhammad Saleh Mire, *Ekonometrika* 117

Untuk angket disposisi matematis sebesar 0,958 dengan kategori sangat reliabel. Berikut tabel hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Alpha Cronbach	N of Item
Kebiasaan Belajar	0,963	28
Disposisi Matematis	0,958	23

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kebiasaan belajar dan disposisi matematis sangat reliabel.

Peneliti akan menyajikan hasil kuesioner (angket) tentang kebiasaan belajar dan disposisi matematis serta hasil belajar yang didapatkan dari nilai mentah ujian tengah semester genap mata pelajaran matematika dari 54 sampel. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai akan disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 4.7
Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Kebiasaan Belajar (X_1)	Skor Disposisi Matematis Belajar (X_2)	Hasil Belajar (Y)
1	S01	80	66	45
2	S02	90	64	25
3	S03	95	68	55
4	S04	93	64	35
5	S05	86	67	55
6	S06	89	60	50
7	S07	79	59	40
8	S08	84	65	40
9	S09	83	66	55
10	S10	80	61	40
11	S11	98	73	65

No.	Kode Sampel	Skor Kebiasaan Belajar (X_1)	Skor Disposisi Matematis Belajar (X_2)	Hasil Belajar (Y)
12	S12	79	60	65
13	S13	85	69	35
14	S14	89	70	45
15	S15	82	67	75
16	S16	86	71	40
17	S17	74	60	35
18	S18	90	77	65
19	S19	81	68	25
20	S20	87	61	50
21	S21	80	61	35
22	S22	82	62	45
23	S23	86	66	45
24	S24	80	61	40
25	S25	82	68	50
26	S26	48	59	30
27	S27	87	69	40
28	S28	81	63	45
29	S29	72	60	35
30	S30	72	59	35
31	S31	81	59	45
32	S32	82	58	30
33	S33	82	69	30
34	S34	79	65	40
35	S35	91	64	30
36	S36	84	64	30
37	S37	75	65	40
38	S38	70	61	25
39	S39	73	56	35
40	S40	91	80	40
41	S41	79	60	20
42	S42	96	68	35
43	S43	81	55	40
44	S44	83	49	30
45	S45	89	71	30
46	S46	79	61	20
47	S47	80	61	10
48	S48	78	58	55
49	S49	60	50	40

No.	Kode Sampel	Skor Kebiasaan Belajar (X_1)	Skor Disposisi Matematis Belajar (X_2)	Hasil Belajar (Y)
50	S50	99	72	35
51	S51	80	61	25
52	S52	81	68	50
53	S53	83	60	20
54	S54	87	67	35

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Data siswa di MTs Wahid Hasyim Balung diperoleh dengan melakukan proses pengisian angket kebiasaan belajar dan angket disposisi matematis. Terdapat tiga kelas yang terbagi dalam pengambilan sampel dengan jumlah keseluruhan 116 siswa, hanya terdapat 54 siswa yang dijadikan sebagai sampel sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin.

Statistik deskriptif pada penelitian ini memakai kelas interval, frekuensi dan kategori sebagai gambaran tentang hasil penelitian dari sampel yang diolah, peneliti mengelompokkan mulai kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Terdapat penetapan kriteria skor tiap variabel yakni:

- a. Angket kebiasaan belajar terdapat 28 item soal, untuk perolehan skor tertinggi adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $28 \times 4 = 112$ dan skor terendah $28 \times 1 = 28$.

- b. Angket disposisi matematis terdapat 23 item soal, untuk perolehan skor tertinggi adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $23 \times 4 = 92$ dan skor terendah $23 \times 1 = 23$.

Tabel 4.8
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kebiasaan Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$91 \leq A \leq 112$	Sangat Tinggi
2	$70 \leq A < 91$	Tinggi
3	$49 \leq A < 70$	Rendah
4	$28 \leq A < 49$	Sangat Rendah

Keterangan: A = Skor kebiasaan belajar

Tabel 4.9
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Disposisi Matematis

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$74,75 \leq B \leq 92$	Sangat Tinggi
2	$57,5 \leq B < 74,75$	Tinggi
3	$40,25 \leq B < 57,5$	Rendah
4	$23 \leq B < 40,25$	Sangat Rendah

Keterangan: B = Skor disposisi matematis

Tabel 4.10
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Hasil Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$75 \leq C \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$50 \leq C < 75$	Tinggi
3	$25 \leq C < 50$	Rendah
4	$0 \leq C < 25$	Sangat Rendah

Keterangan: A = Skor hasil belajar

Hasil analisis deskriptif dari tiap variabel yaitu variabel kebiasaan belajar (X_1), variabel disposisi matematis (X_2), dan variabel hasil belajar (Y).

a. Kebiasaan belajar sampel penelitian.

Tabel berikut merupakan hasil perhitungan uji frekuensi dan diperoleh skor data kebiasaan belajar siswa di MTs Wahid Hasyim Balung diambil 54 siswa sebagai sampel sehingga menghasilkan nilai kebiasaan belajar.

Tabel 4.11
Deskripsi Kebiasaan Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	$91 \leq A \leq 112$	7	13%	Sangat Tinggi
2	$70 \leq A < 91$	46	85%	Tinggi
3	$49 \leq A < 70$	0	0%	Rendah
4	$28 \leq A < 49$	1	2%	Sangat Rendah
Jumlah		54	100%	

Keterangan: A = skor kebiasaan belajar

Dari deskripsi tabel 4.7, diperoleh data kebiasaan belajar dari 54 siswa sebagai sampel menyatakan terdapat 7 siswa yang berkategori sangat tinggi (13%), 46 siswa dengan kategori tinggi (85%), dan 1 siswa kategorinya sangat rendah (2%).

Tabel 4.12
Statistik Kebiasaan Belajar

Statistics		
Kebiasaan Belajar		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		82.2778
Median		82.0000
Mode		80.00
Minimum		48.00
Maximum		99.00

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan data kebiasaan belajar pada tabel 4.8, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* untuk menentukan nilai

mean (82,28), median (82), mode (80), minimum (48) dan maksimum (99).

b. Disposisi matematis sampel penelitian.

Setelah melakukan perhitungan uji frekuensi, didapatkan data disposisi matematis MTs Wahid Hasyim Balung diambil 54 siswa sebagai sampel sehingga menghasilkan nilai disposisi matematis bisa dilihat pada tabel.

Tabel 4.13
Deskripsi Disposisi Matematis

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	$74,75 \leq B \leq 92$	2	4%	Sangat Tinggi
2	$57,5 \leq B < 74,75$	48	89%	Tinggi
3	$40,25 \leq B < 57,5$	4	7%	Rendah
4	$23 \leq B < 40,25$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		54	100%	

Keterangan: B = skor disposisi matematis

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat disposisi matematis dari 54 siswa sebagai sampel menyatakan ada 2 siswa yang punya kategori sangat tinggi (4%), 48 siswa yang punya kategori tinggi (89%), dan 4 siswa punya kategori rendah (7%).

Tabel 4.14
Satistik Disposisi Matematis

Statistics		
Disposisi Matematis		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		63.8148
Median		64.0000
Mode		61.00
Minimum		49.00
Maximum		80.00

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Pada tabel 4.10 skor disposisi matematis terdapat nilai mean (63,81), median (64), mode (61), minimum (49), dan maksimum (80) dengan berbantuan program *IBM SPSS Statistics 22* yang disajikan pada tabel.

c. Hasil belajar matematika sampel penelitian.

Dari hasil perhitungan uji frekuensi, di bawah ini terdapat deskripsi skor data hasil belajar diambil 54 siswa sebagai sampel sehingga menghasilkan data hasil belajar di MTs Wahid Hasyim Balung.

Tabel 4.15
Deskripsi Hasil Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	$75 \leq C \leq 100$	1	2%	Sangat Tinggi
2	$50 \leq C < 75$	11	20%	Tinggi
3	$25 \leq C < 50$	38	71%	Rendah
4	$0 \leq C < 25$	4	7%	Sangat Rendah
Jumlah		54	100%	

Keterangan : C = skor hasil belajar matematika

Berdasarkan deskripsi tabel 4.11, bisa diketahui bahwa hasil belajar dari 54 siswa sebagai sampel menyatakan terdapat 1 siswa terkategori sangat tinggi (2%), 11 siswa terkategori tinggi (20%), 38 siswa terkategori rendah (71%) dan 4 siswa terkategori sangat rendah (7%).

Tabel 4.16
Statistik Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		39.4444
Median		40.0000
Mode		40.00
Minimum		10.00
Maximum		75.00

Sumber: Hasil Olahan *SPSS 22*

Perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada skor hasil belajar siswa dapat ditentukan mean (39,44), median (40), mode (40), minimum (10), dan maksimum (75) yang bisa dilihat pada tabel 4.12.

2. Analisis Inferensial

Pada penelitian ini memakai analisis inferensial guna mendeskripsikan jawaban untuk rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3 yang penyajian datanya menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, uji prasyarat analisis dilakukan pada data penelitian sebelum pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai menguji nilai berdistribusi normal atau tidak pada residual yang didapat. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Jika data mengikuti arah garis diagonal dan tersebar di sekitar garis diagonal maka kenormalan terpenuhi dalam model regresi.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada gambar setelah menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 4.17

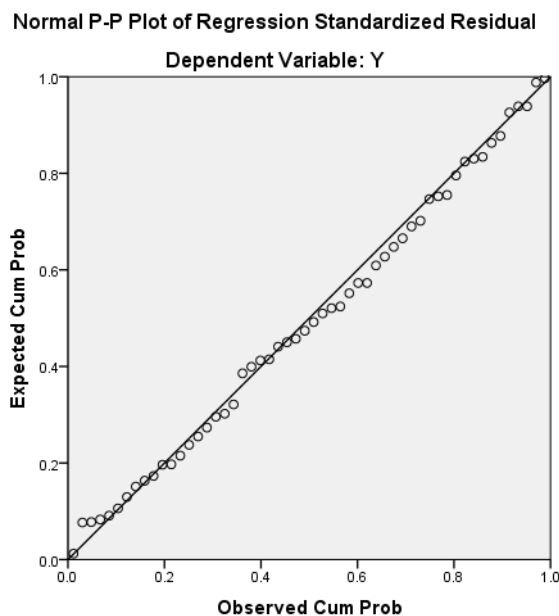
Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.10529544
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.054
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan *SPSS 22*

Pengujian data menggunakan metode *Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria jika data berdistribusi normal yaitu ketika $\text{sig.} \geq 0,05$. Pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai P (sig.) $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

Untuk memperkuat uji normalitas menggunakan metode *Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, peneliti juga menggunakan uji Normal P-P Plot Regression Standarized Residual dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.



Gambar 4.1
Uji Normalitas Kebiasaan Belajar dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar

Sesuai dengan gambar 4.1 didapatkan *normal P-P Plot of Regression standart* bahwa data tersebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga bisa dikatakan data berdistribusi normal. Sehingga persyaratan normalitas pada regresi dikatakan sudah terpenuhi.

b. Uji Kolinieritas

Uji kolinieritas dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antara variabel independen penelitian. Jika terdapat korelasi maka dapat diartikan termuat problem kolinieritas. Untuk memperoleh model regresi yang sempurna, antara variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi, yaitu jika nilai $VIF < 2,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics* 22, terdapat nilai VIF dan nilai *Tolerance*, yaitu:

Tabel 4.18
Uji Kolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.645	1.550
.645	1.550

Sumber: Hasil Olahan *SPSS* 22

Berdasarkan tabel 4.14, pada keseluruhan variabel termuat nilai VIF $1,550 < 2,00$ dan nilai *Tolerance* $0,645 > 0,10$. Maka berdasarkan pedoman keputusan yaitu pada penelitian ini model regresi tidak terjadi kolinieritas.

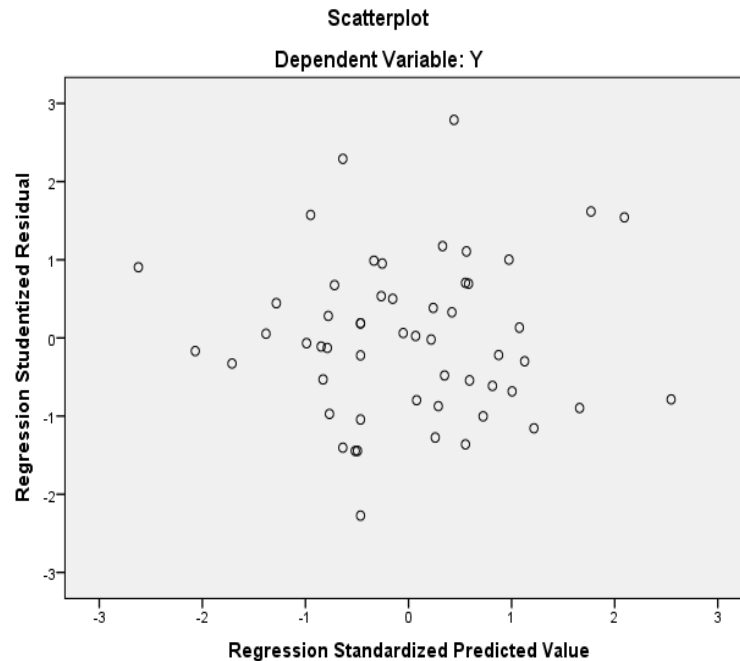
c. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah model regresi harus diuji sebelumnya untuk melihat jika terjadi suatu masalah pada model yang diamati tidak mempunyai ketetapan variasi dari pengamatan ke pengamatan yang lain dinamakan

uji heteroskedastisitas. Jika variansi residual dari data pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika variansi residual berbeda, dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan terbebas dari masalah, apabila titik dalam plot tidak tercipta suatu pola tertentu yang memiliki bentuk acak.

Pada gambar berikut didapatkan hasil perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* 22 pada lampiran didapatkan *scatterplot*

variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Sesuai gambar 4.2, pola yang didapatkan tidak jelas karena titik-titik data tersebar pada sumbu Y terletak di atas dan di bawah angka 0,

tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dikatakan model regresi

yang ideal terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Sebagai prasyarat uji regresi linear sederhana maka dilakukan uji autokorelasi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi yaitu ketika $1,65 < DW < 2,35$.

Tabel berikut ini adalah perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* guna memperoleh hasil uji autokorelasi variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar.

Tabel 4.19
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	.084	.049	12.340	1.725

Sumber: Hasil Olahan *SPSS 22*

Dari tabel 4.15 bisa diketahui angka Durbin Watson 1,725 sehingga $1,65 < 1,725 < 2,35$. Maka berdasarkan kriteria penilaian Durbin Watson dapat dilihat bahwa tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa. Analisis regresi linier berganda dipakai untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan berbantuan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Terdapat perumusan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_0 1 = Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_a1 = Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_02 = Tidak ada pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_a2 = Ada pengaruh yang signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_03 = Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

H_a3 = Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung.

Tabel berikut yaitu untuk melihat hasil rekapitulasi regresi linier berganda pada lampiran antara variabel kebiasaan belajar dan variabel disposisi matematis secara individu maupun bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien regresi b	t hitung	T tabel	Sig.	Keputusan
Kebiasaan belajar	Hasil belajar	0,111	0,449	2,007	0,655	(H ₀ 1) Diterima
Disposisi matematis	Hasil belajar	0,519	1,437	2,007	0,157	(H ₀ 2) Diterima
Konstanta = -2,797 F hitung = 2,354 F tabel = 3,18 Sig F = 0,105 R square = 0,084 α = 0,05						

Berdasarkan tabel 4.7 dilakukan uji statistik t untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara individu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember. Penjelasan terhadap hasil uji t sebagai berikut:

- a. Variabel kebiasaan belajar (X_1), diketahui $t_{hitung} = 0,449$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,007$ pada taraf nyatanya 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan hipotesis analisis 1 (H₀1) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember” diterima.
- b. Variabel disposisi matematis (X_2), diketahui $t_{hitung} = 1,437$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,007$ pada taraf nyatanya 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis analisis 2 (H₀2) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember” diterima.

Hasil dari tabel 4.7 juga menjawab hipotesis alternatif 3 (H_03), bahwa uji statistik diketahui $F_{hitung} = 2,354$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,18$ pada taraf nyata = 0,05. Atau nilai sig. F = 0,105 yang lebih besar dari taraf nyata = 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 2 (H_03) yang menyatakan bahwa “Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember” diterima.

Secara bersama-sama variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis juga sudah dilakukan uji F, dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara kebiasaan belajar dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung Jember.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MTs Wahid Hasyim Balung Jember adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan

disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022?

1. Pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari hasil uji statistik t didapatkan t_{hitung} yaitu 0,449 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,007 dengan sig. sebesar 0,655 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur'ainun dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampan Perak" bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dan pada penelitian terdahulu diperoleh koefisien determinasi yaitu sebesar 3%, jadi bisa dikatakan bahwa kebiasaan siswa dalam belajar terdapat pengaruh sebesar 3% terhadap hasil belajar akidah yang selebihnya dipengaruhi

faktor lain.⁸⁵ Pada penelitian terdahulu mempunyai keselarasan terhadap penelitian ini, sehingga dapat mendukung hipotesis penelitian ini.

Dalam penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Mardiyatun Mugi Rahayu bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Slameto berpendapat yaitu kebiasaan belajar yang baik bisa mempengaruhi hasil belajar, seperti membaca dan membuat catatan, membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya, mengerjakan tugas dan mengulangi pelajaran yang telah dipelajari.⁸⁶ Hal demikian tidak selalu dilakukan oleh semua siswa dan bisa dilihat dari perolehan nilai yang cukup rendah pada ujian tengah semester mata pelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djaali bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁸⁷ Dalam penelitian ini kebiasaan belajar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar tetapi terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Pengaruh disposisi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁸⁵ Nur'ainun. "pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Raahmat Hamparan Perak" (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2017) Hal. 64

⁸⁶Nur'ainun. *pengaruh*

⁸⁷ Djaali, *Psikologi*. hal. 99

Dari hasil uji statistik t didapatkan t_{hitung} yaitu 1,437 lebih rendah dari t_{tabel} sebesar 2,007 dengan sig. sebesar 0,157 lebih tinggi dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada penelitian ini disposisi matematis tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar matematika, hal ini berhubungan dengan ketika pembelajaran online guru cenderung hanya memberikan tugas kepada siswa sehingga ketika siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi tetap tidak memahami tugas matematika. Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Nouri Alfin Nabilah bahwa disposisi matematis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, akan tetapi penelitian ini didukung oleh pendapat Salsabila dan Khairul yang menjelaskan bahwa pada dasarnya kepercayaan diri akan diperoleh siswa ketika materi yang dipelajari bisa dipahami.⁸⁸ Ibrahim juga mengungkapkan apabila impian dan keinginan mereka tidak tercapai maka mereka akan tetap berpikiran positif dengan apa yang terjadi dan menerima segala sesuatu yang terjadi.⁸⁹ Dari pendapat para ahli yaitu siswa memerlukan disposisi matematis untuk tetap bertahan dalam menghadapi permasalahan, mengambil tanggung jawab dan menyempurnakan kebiasaan bekerja secara baik dalam matematika. Pada kehidupan yang selanjutnya, siswa

⁸⁸ Salsabila nazhifatin khair dan Hairul soleh, “analisis dampak covid-19 terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika berbasis online”, jurnal pendidikan dan ilmu sosial volume 3 nomor 2 tahun 2021 hal.315

⁸⁹ Salsabila nazhifatin khair, *analisis* hal. 314

tidak akan selalu menerapkan seluruh materi matematika yang dipelajari, tetapi dapat dipastikan mereka membutuhkan disposisi yang positif untuk mengalami problematika dalam kehidupan sehingga perlunya mementingkan disposisi matematis siswa dalam mengembangkan kemampuan matematisnya.⁹⁰

3. Pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada penelitian ini terdapat tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti telah melakukan uji regresi linier berganda dengan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif (H_02) diterima sehingga dapat diketahui bahwa secara bersama-sama kebiasaan belajar dan disposisi matematis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Melalui hasil perhitungan *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh nilai F_{hitung} yaitu = 2,354 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar = 3,18 dengan sig 0,105 lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya tidak ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung

⁹⁰ Diana putri, "Kontribusi disposisi matematis siswa terhadap hasil belajar pada masa covid-19 dalam pembelajaran online di SMAN Rambatan" (Skripsi: IAIN Batusangkar, 2021) Hal.49

Tahun Pelajaran 2021/2022. Sesuai dengan koefisien determinasi (R) dari variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama yaitu 0,084 atau 8,4%. Dapat diartikan sumbangan kedua variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap naik turunnya hasil belajar matematika siswa (variabel Y) yaitu 8,4%.

Dalam penelitian ini mendukung pada penelitian Nur'ainun bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Kebiasaan belajar hanya memberikan 0,3% pengaruh terhadap hasil belajar yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹¹ Faktor internal berkaitan dengan kondisi psikis dan fisik. Ketika siswa dengan kondisi kesehatan yang tidak baik, siswa akan merasa terganggu jika dalam kegiatan belajar merasakan gangguan kesehatan. Selain itu juga siswa juga akan merasakan pusing, cepat lelah, kurang bersemangat dan gangguan yang lainnya. Faktor yang berasal dari luar yakni lingkungan siswa itu sendiri. Ketika faktor luar dari siswa itu baik akan menguntungkan kemajuan siswa dalam belajar dapat berupa dukungan atau motivasi. Terdapat penelitian dari Shora Ayu Nurdika tahun 2019 dengan judul “pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019”.⁹² Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan

⁹¹ Nur'ainun. *Pengaruh* hal.65

⁹² Shora Ayu Nurdika, *pengaruh*. Hal. 61

komunikasi matematis siswa. Besarnya *R Square* menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, yaitu 0,169 atau 16,9%. Artinya, besarnya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 16,9%. Sehingga penelitian terdahulu kontra dengan penelitian ini. Menurut peneliti pada penelitian ini disposisi yang positif kelak akan diperlukan bukan hanya untuk materi saja, tetapi juga untuk problematika seperti bertahan dalam mengambil tanggung jawab, menghadapi masalah, dan mengembangkan kebiasaan kerja yang baik dalam matematika.

Dari uraian di atas kesimpulannya yaitu kebiasaan belajar dan disposisi matematis tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yaitu terdapat dua faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar dan disposisi matematis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Ketika siswa dengan kondisi kesehatan yang tidak baik, siswa akan merasa terganggu jika dalam kegiatan belajar merasakan gangguan kesehatan. Selain itu juga siswa juga akan merasakan pusing, cepat lelah, kurang bersemangat dan gangguan yang lainnya. Faktor yang berasal dari luar yakni lingkungan siswa itu sendiri. Ketika faktor luar dari siswa itu baik akan menguntungkan kemajuan siswa dalam belajar dapat berupa dukungan atau motivasi. Seringnya pembelajaran online juga menjadi penyebab hasil belajar rendah karena guru cenderung hanya memberikan tugas kepada siswa sehingga ketika siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi tetap tidak memahami tugas matematika. Hal ini juga selaras dengan

pendapat Salsabila dan Khairul yang pada dasarnya siswa mendapatkan kepercayaan dirinya ketika mereka memahami materi yang diberikan.⁹³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹³ Salsabila nazhifatin khair dan Hairul soleh, *analisis*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian yang berada di kelas VIII MTs Wahid Hasyim Balung Jember terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember setelah dilakukan uji statistik t pada variabel kebiasaan belajar, didapatkan nilai t_{hitung} yaitu 0,449 lebih rendah dari t_{tabel} yaitu 2,007 dengan sig. sebesar 0,655 lebih tinggi dari 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember dari hasil uji statistik t pada variabel disposisi matematis juga didapatkan nilai t_{hitung} yaitu 1,437 lebih rendah dari t_{tabel} sebesar 2,007 dengan sig. sebesar 0,157 lebih tinggi dari 0,05. dengan sig. sebesar 0,655 lebih besar dari 0,05.
3. Pada variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember yang diuji dengan uji F didapatkan F_{hitung} dengan nilai = 2,354 lebih kecil dari F_{tabel} dengan nilai = 3,18 dengan sig 0,105 lebih besar dari 0,05. Yang berarti secara bersama-sama kebiasaan belajar dan disposisi matematis tidak

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022. Dapat dilihat koefisien determinasi (R) dari variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis secara bersama-sama yaitu 0,084 atau 8,4%. Sehingga sumbangan kedua variabel tersebut secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya hasil belajar matematika siswa (variabel Y) yaitu 8,4%.

B. Saran

Peneliti memberikan saran setelah memperoleh hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas.

1. Bagi guru

Guru harus meningkatkan inovasi dan jangan terburu-buru dalam mengajar dan menumbuhkan suasana kelas yang asik agar materi yang telah diberikan dapat dikuasai oleh siswa.

2. Bagi siswa

Siswa harus tetap mempertahankan kebiasaan belajar yang baik dan disposisi matematis yang tinggi, bagi siswa yang punya kebiasaan yang buruk untuk memperoleh hasil yang lebih baik harus memperbaiki kebiasaannya dalam belajar, terus meningkatkan hasil belajarnya dalam pelajaran matematika dengan memperbaiki diri dan menyadari akan adanya tanggung jawab sebagai pelajar dan menumbuhkan jiwa bersaing secara sehat untuk menjadi juara.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini untuk tambahan referensi dan sebagai informasi terutama jika menggunakan variabel kebiasaan belajar dan disposisi matematis dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. Hasyim dan M. Iqbal H. “Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat”, *Jurnal Biolokus* Vol: 1 No. 2 (2018)
- Achi Renaldi, “*Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*”, Bogor: IPB Press, 2020
- Andrie, Shendy dkk, “pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol. 7 No. 5, 2019.
- Ari Sumirat, Lusya. “Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Dan Kejuruan* 1, No. 2 (2014)
- Astutik, Puji. *Pendidikan Karakter Perspektif Pemikiran Ibnu Miskawayh Dan Ki Hajar Dewantara*. Trenggalek: pena nusantara, 2013.
- Damsi, “Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas X Di SMAS Tamansiswa Teluk Betung”, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Djaali, “*Psikologi Pendidikan*”, Jakarta: Bumi Askara, 2021.
- Eka Lestari, Karunia dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017
- Fatchiyatuz Zakiyah, Anna, “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu”, Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Hidayat, Mutik. “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajarmata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan”, *jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan* vol. 3 no. 1 (2015)
- Izzati, Nurma, “Pengaruh Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Geometri Bidang Datar Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon”, *EduMa* Vol. 6 No. 2, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

- Khasanah, Wikhdatur. "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam". *Jurnal riset agama* volume 1, nomor 2 (2021).
- Khoiriyah, Masnuatul, Atim S dan Muhtadi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Di MIN Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang", *Jurnal Study Islam*, Vol. 2, No. 1 (2018).
- M, Irmawati dkk. "pengembangan perangkat pembelajaran matematika menggunakan metode discovery learning berbasis grander di sekolah dasar". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* vol.3 no.2 2019.
- Maemanah, Anah dkk, "pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap disposisi matematis siswa", *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 4 (1), 2019
- Maghfiroh, Irma dkk, "Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Seleyar", *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1, 2015.
- Nabilah, Nouri Alfin. "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021.
- Nazhifatin khair, Salsabila dan Hairul soleh, "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online", *jurnal pendidikan dan ilmu sosial* volume 3 nomor 2, 2021.
- Nur'ainun, "pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampanan Perak". Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2017.
- Nurdika, Shora Ayu, "pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Nurfitriana. "Analisis Faktor Penyebab Hasil Belajar Matematika Rendah Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah Sungguminasa" Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.
- Prasetyo, Ari. "Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Siswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Keirsey Pada Pembelajaran Matematika Model *Eliciting Activities*", Skripsi: Unicersitas Negeri Semarang, 2017

- Putri Novianti, Yossy, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar", Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Putri Novianti, Yossy. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar", Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Putri, Diana. "Kontribusi disposisi matematis siswa terhadap hasil belajar pada masa covid-19 dalam pembelajaran online di SMAN Rambatan". Skripsi: IAIN Batusangkar, 2021.
- Rahayu, Mardiyatun Mugi. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Journal of elementary education JEE* 4 (1) (2015).
- Rahman, Ibrahim. "Pengaruh Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Perubahan Tingkah laku Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi: Universitas Sumatra Utara, 2017
- Rufaidah, Anna. "Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan", *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. II No.2*, 2015
- Saleh Mire, Muhammad, "*Ekonometrika Suatu Pengantar*", Klaten: Tahta Media Grup, 2021.
- Sri Lestari, Winda. "Pengaruh Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur", Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2020.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri dkk. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar". *Jurnal Formatif* 3 (2) (2015).
- Suhesti, Irlida, "Pengaruh Sarana Pendidikan Online Selama Belajar Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 02 Air Rami", Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021.
- Suhesti, Irlinda, "pengaruh sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 02
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2004.
- Suryadi, dkk, "Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas Pelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol.2 No.2 2016

Syaban, M. “Menumbuhkan Daya Dan Disposisi Matematis Siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Investigasi Educare”, *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 2010.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, Jember: IAIN Jember.

Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Undang-undang republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1.

Wahyuni, Indah. “*Statistik Pendidikan*”, Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Yulia, Putri dkk, “hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa”, *Pythagoras*, 6(2), 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devinda Ekawati

NIM : T20187039

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Devinda Ekawati
NIM T20187039

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
3. Validasi Instrumen Penelitian
4. Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi
5. Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi
6. Instrumen Penelitian Oleh Responden
7. Daftar Nama Responden
8. Daftar Hasil Instrumen Kebiasaan Belajar
9. Daftar Hasil Instrumen Disposisi Matematis
10. Daftar Nilai Siswa
11. Table T
12. Table F
13. Output Uji Validitas Instrumen
14. Output Uji Reliabilitas Instrumen
15. Output SPSS
16. Dokumentasi
17. Surat Penelitian
18. Jurnal Penelitian
19. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN METODE KUANTITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember Tahun	1. Kebiasaan Belajar	1. Delay Avoidan (DA) 2. Work Methods (WM)	1. Resposnden: Siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Jember	1. Pendekatan dan jenis penelitian a. Pendekatan: Kuantitatif b. Jenis Penelitian: Asosiatif	1. Adakah pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022?
	2. Disposisi Matematis	1. Kepercayaan diri 2. Keterkaitan dan keingintahuan yang tinggi 3. Fleksibilitas	2. Dokumentasi	2. Teknik pengumpulan data a. Dokumentasi b. Angket 3. Populasi dan Sampel Penelitian a. Populasi: seluruh siswa kelas VIII di MTs Wahid	2. Adakah pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022? 3. Adakah pengaruh kebiasaan belajar dan

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
Ajaran 2021/2022		4. Ketekunan 5. Reflektif 6. Menilai aplikasi matematika 7. Apresiasi		Hasyim Balung Jember b. Sampel: menggunakan teknik <i>probability sampling</i> yaitu <i>cluster random sampling</i>	disposisi matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2021/2022?
	3. Hasil Belajar	Nilai mentah Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil mata pelajaran matematika		4. Teknik analisis data: a. Statistik deskriptif b. Statistik inferensial (regresi linier berganda)	

Lampiran 2: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Delay Avoidan (DA)	Konsentrasi	24	25	2
	Penyelesaian tugas	26, 27, 28, 29, 30, 32, 33	31, 34, 35	10
Work Methods (WM)	Cara mengikuti pembelajaran	1, 2, 3	4,5	5
	Cara belajar kelompok	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	13	8
	Cara belajar individu	14, 15, 16, 17		4
	Sarana belajar	18		1
	Membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya	19		1
	Waktu belajar	20, 21	22, 23	4
Jumlah		26	9	35

Sumber: Mardiyatun Mugi Rahayu

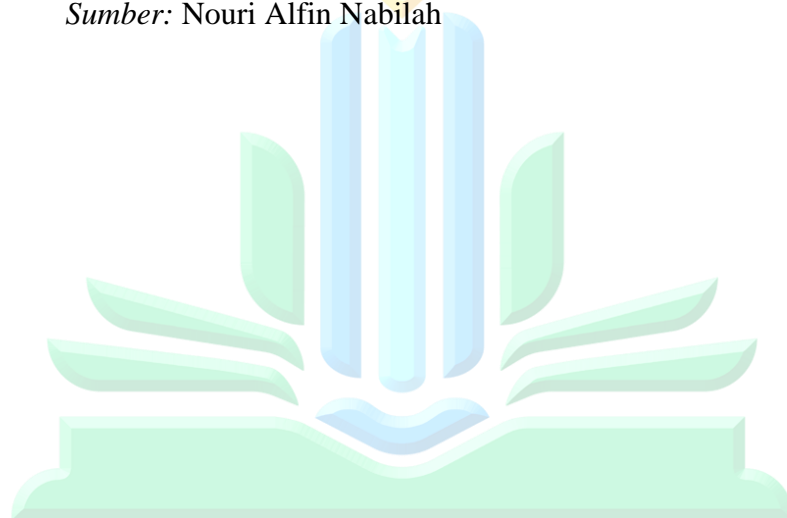
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-Kisi Instrumen Angket Disposisi Matematis

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Kepercayaan diri	Percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika	2, 6	25	3
	Mampu memberikan alasan yang logis dan mengkomunikasikan ide-ide	4, 15	3	3
Keterkaitan dan keingintahuan yang tinggi	Sering bertanya ketika belajar matematika	1, 9	22	3
	Memiliki antusias yang tinggi mencari jawaban permasalahan matematis	28	-	1
	Semangat dalam mengeksplorasi ide-ide matematis	12	-	1
Fleksibilitas	Mencoba berbagai metode-metode alternatif untuk menyelesaikan masalah	24	5, 29	3
	Bekerjasama dalam belajar matematika	11, 13	8	3
Ketekunan	Mampu menyelesaikan persoalan matematika dengan mencoba berbagai alternative	10, 18	-	2
	Bersungguh-sungguh dalam belajar	7	26	2

Reflektif	Merefleksikan hasil belajarnya	17	23	2
	Menyukai matematika	16	14, 19	3
Menilai aplikasi matematika	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari	27	20	2
Apresiasi	Menghargai matematika dalam kehidupan	21, 30	-	2
Jumlah		19	11	30

Sumber: Nouri Alfin Nabilah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3: Validasi Instrumen Penelitian

INSTRUMEN VALIDASI

KEBIASAAN BELAJAR

I. Informasi Umum

Peneliti : Devinda Ekawati

Validator : *Ayupah N.A., M.Pd*

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kebiasaan belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket kebiasaan belajar			✓	
		b. Kesesuaian antara butir pernyataan dalam angket dengan indikator kebiasaan belajar			✓	
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket kebiasaan belajar				✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket kebiasaan belajar				✓

3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Perbaiki redaksi kalimat no. 9, 11, 14, 15, 16, 35.

.....

.....

.....


.....

.....

.....

Jember, 13 April 2022

Validator


 Apriah N.A.

INSTRUMEN VALIDASI
DISPOSISI MATEMATIS

I. Informasi Umum

Peneliti : Devinda Ekawati

Validator : Afyrah N.A., M.Pd

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket disposisi matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket disposisi matematis			√	
		b. Kesesuaian antara butir pernyataan dalam angket dengan indikator disposisi matematis			√	
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket disposisi matematis				√
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket disposisi matematis				√

3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	-
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Perbaiki redaksi kalimat pernyataan No. 1.4.7.10

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 13-4-2022

Validator

Apri N.A.

**INSTRUMEN VALIDASI
KEBIASAAN BELAJAR**

I. Informasi Umum

Peneliti : Devinda Ekawati

Validator : Masrurullaily, M.Sc.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kebiasaan belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket kebiasaan belajar			✓	
		b. Kesesuaian antara butir pernyataan dalam angket dengan indikator kebiasaan belajar			✓	
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket kebiasaan belajar				✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket kebiasaan belajar			✓	

3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Beberapa pernyataan perlu direvisi karena kurang sesuai dengan kisi-kisi kebiasaan belajar

.....

.....

.....

.....

Jember, 12-04-2022

Validator

Mi
Masrurullailiy, M.Sc.

**INSTRUMEN VALIDASI
DISPOSISI MATEMATIS**

I. Informasi Umum

Peneliti : Devinda Ekawati

Validator : *Mosrurullaily, M.Sc.*

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket disposisi matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket disposisi matematis		✓		
		b. Kesesuaian antara butir pernyataan dalam angket dengan indikator disposisi matematis		✓		
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket disposisi matematis				✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket disposisi matematis			✓	

3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Beberapa pernyataan kurang sesuai dengan kisi-kisi sehingga perlu direvisi

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 12-04-2022

Validator

hi
Masrurullailly, M.Sc.

INSTRUMEN VALIDASI

KEBIASAAN BELAJAR

I. Informasi Umum

Peneliti : Devinda Ekawati

Validator :

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kebiasaan belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket kebiasaan belajar			✓	
		b. Kesesuaian antara butir pernyataan dalam angket dengan indikator kebiasaan belajar			✓	
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket kebiasaan belajar				✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket kebiasaan belajar				✓

3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif			✓		

III. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, ¹² April 2022

Validator



Bintana Inshahahul

INSTRUMEN VALIDASI
DISPOSISI MATEMATIS

I. Informasi Umum

Peneliti : Devinda Ekawati

Validator : *Bintana Inashlahatul*

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket disposisi matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket disposisi matematis			✓	
		b. Kesesuaian antara butir pernyataan dalam angket dengan indikator disposisi matematis			✓	
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket disposisi matematis			✓	
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket disposisi matematis			✓	

3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 12 April 2022

Validator



Bintana Inashlahati

Lampiran 4: Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi

INSTRUMEN KEBIASAAN BELAJAR

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum berangkat sekolah, saya memeriksa keperluan/perengkapan belajar				
2.	Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap sesuai dengan jadwal				
3.	Saya menyimak penjelasan dari guru secara cermat				
4.	Saya meminjam perlengkapan belajar kepada teman				
5.	Saat mengalami kesulitan, saya tidak				

	percaya diri untuk bertanya kepada guru				
6.	Apabila guru memberikan PR, saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang diberikan				
7.	Saya dan teman satu kelompok menentukan jadwal/waktu untuk belajar bersama setiap minggunya				
8.	Saya dan teman satu kelompok menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok				
9.	Saya dan teman satu kelompok membahas/berdiskusi materi yang dipelajari satu persatu				
10.	Saat belajar kelompok saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari				
11.	Bila ada persoalan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru				
12.	Setiap selesai belajar kelompok, kesimpulan hasil belajar dicatat untuk dipelajari di rumah				
13.	Saya suka belajar kelompok karena bisa bermain dengan teman-teman				
14.	Saya belajar materi matematika yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
15.	Saya belajar matematika dengan cara membaca kembali atau mengerjakan kembali soal yang sudah dibahas				

16.	Saya belajar matematika dengan cara memahami apa yang sudah dijelaskan guru				
17.	Saya belajar matematika dengan cara mengerjakan latihan soal				
18.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar kurang lengkap				
19.	Di rumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat				
20.	Saya belajar di rumah selama kurang lebih 5 jam				
21.	Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar kembali				
22.	Saat di rumah, saya belajar dengan sesuka hati dan tidak memperdulikan waktu				
23.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton televisi dari pada belajar				
24.	Pada saat pelajaran matematika, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik				
25.	Saya berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran matematika				
26.	Saya memahami rumus-rumus matematika sebelum mengerjakan tugas				
27.	Saya mengerjakan soal dengan memilih				

	nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang sulit				
28.	Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya				
29.	Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan				
30.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
31.	Saya mencontek jawaban teman				
32.	Saya merasa percaya diri saat menghadapi ulangan matematika karena sudah belajar				
33.	Saya berusaha konsentrasi untuk memahami atau menjawab soal ulangan matematika				
34.	Saya merasa gugup atau tidak yakin saat menghadapi ulangan matematika				
35	Saya tidak dapat menyelesaikan soal ulangan matematika karena tidak belajar				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN DISPOSISI MATEMATIS

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bertanya kepada guru jika mendapatkan kesulitan dalam memahami soal yang diberikan oleh guru				
2.	Saya mencoba berpikir sendiri terlebih dahulu ketika mengerjakan soal matematika				
3.	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami				
4.	Saya berani menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi				

5.	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber				
6.	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri				
7.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang mengalami kesulitan				
8.	Saya kurang menyukai ketika ada teman saya yang mempunyai jawaban berbeda dengan saya				
9.	Saya bertanya kepada teman ketika menemui kesulitan dalam belajar matematika				
10.	Saya dapat menemukan rencana penyelesaian ketika mengerjakan soal matematika				
11.	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika				
12.	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika				
13.	Saya lebih senang berdiskusi dalam menyelesaikan soal matematika				
14.	Saya malas untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan matematika				
15.	Saya membaca kembali ringkasan materi matematika yang telah dipelajari				

16.	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika secara teratur				
17.	Saya merasa puas ketika saya mampu menjawab soal matematika dengan benar				
18.	Saya mencoba menggunakan cara/rumus lain ketika tidak menemukan jawaban di soal yang saya kerjakan				
19.	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari – hari				
20.	Saya tidak bisa menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari – hari				
21.	Kesuksesan dalam mata pelajaran matematika menjadi pendukung suksesnya mata pelajaran lain				
22.	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan				
23.	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja				
24.	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika				
25.	Saya merasa takut ketika pelajaran matematika akan dimulai				
26.	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan				

27.	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain				
28.	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru				
29.	Saya berhenti mengerjakan soal matematika ketika tidak menemukan jawabannya				
30.	Sering berlatih memecahkan permasalahan matematika dapat melatih kemampuan berpikir pada kegiatan lain				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi

INSTRUMEN KEBIASAAN BELAJAR

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

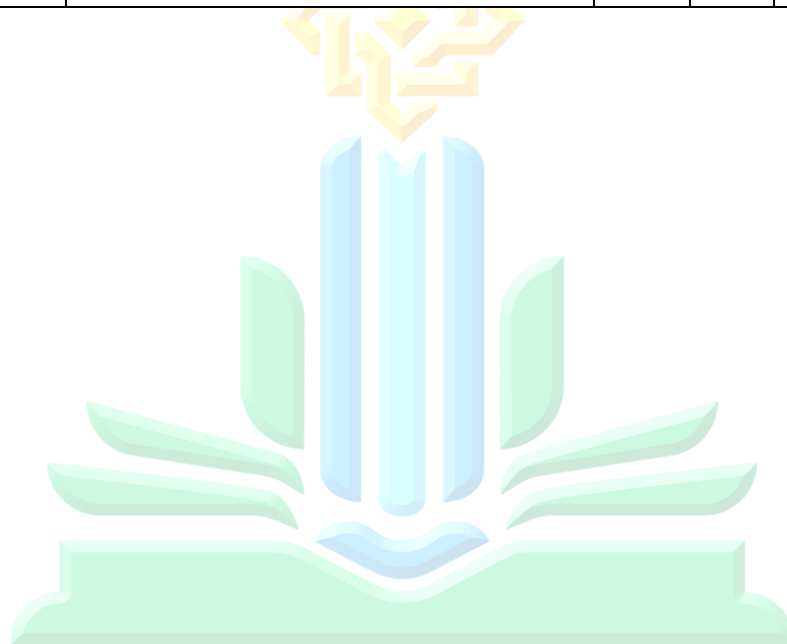
III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyimak penjelasan dari guru secara cermat				
2.	Saya meminjam perlengkapan belajar kepada teman				
3.	Saat mengalami kesulitan, saya tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru				
4.	Apabila guru memberikan PR, saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang diberikan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Saya dan teman satu kelompok menentukan jadwal/waktu untuk belajar bersama setiap minggunya				
6.	Saya dan teman satu kelompok menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok				
7.	Saya dan teman satu kelompok membahas/berdiskusi materi yang dipelajari satu persatu				
8.	Saat belajar kelompok saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari				
9.	Bila ada persoalan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru				
10.	Setiap selesai belajar kelompok, kesimpulan hasil belajar dicatat untuk dipelajari di rumah				
11.	Saya belajar materi matematika yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
12.	Saya belajar matematika dengan cara membaca kembali atau mengerjakan kembali soal yang sudah dibahas				
13.	Saya belajar matematika dengan cara memahami apa yang sudah dijelaskan guru				
14.	Saya belajar matematika dengan cara mengerjakan latihan soal				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar kurang lengkap				
16.	Di rumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat				
17.	Saya belajar di rumah selama kurang lebih 5 jam				
18.	Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar kembali				
19.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton televisi dari pada belajar				
20.	Pada saat pelajaran matematika, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik				
21.	Saya memahami rumus-rumus matematika sebelum mengerjakan tugas				
22.	Saya mengerjakan soal dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang sulit				
23.	Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya				
24.	Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan				
25.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26.	Saya mencontek jawaban teman				
27.	Saya merasa percaya diri saat menghadapi ulangan matematika karena sudah belajar				
28.	Saya berusaha konsentrasi untuk memahami atau menjawab soal ulangan matematika				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN DISPOSISI MATEMATIS

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bertanya kepada guru jika mendapatkan kesulitan dalam memahami soal yang diberikan oleh guru				
2.	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami				
3.	Saya berani menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi				
4.	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	berbagai sumber				
5.	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri				
6.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang mengalami kesulitan				
7.	Saya bertanya kepada teman ketika menemui kesulitan dalam belajar matematika				
8.	Saya dapat menemukan rencana penyelesaian ketika mengerjakan soal matematika				
9.	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika				
10.	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika				
11.	Saya membaca kembali ringkasan materi matematika yang telah dipelajari				
12.	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika secara teratur				
13.	Saya mencoba menggunakan cara/rumus lain ketika tidak menemukan jawaban di soal yang saya kerjakan				
14.	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari – hari				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak bisa menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari – hari				
16.	Kesuksesan dalam mata pelajaran matematika menjadi pendukung suksesnya mata pelajaran lain				
17.	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan				
18.	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja				
19.	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika				
20.	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan				
21.	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain				
22.	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru				
23.	Saya berhenti mengerjakan soal matematika ketika tidak menemukan jawabannya				

Lampiran 6: Instrumen Penelitian Oleh Responden

a. Responden 1

INSTRUMEN KEBIASAAN BELAJAR

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Najwa Oktavia Cahya

Kelas : 8A

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyimak penjelasan dari guru secara cermat		✓		
2.	Saya meminjam perlengkapan belajar kepada teman		✓		
3.	Saat mengalami kesulitan, saya tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru			✓	
4.	Apabila guru memberikan PR, saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang diberikan		✓		
5.	Saya dan teman satu kelompok menentukan jadwal/waktu untuk belajar bersama setiap minggunya		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya dan teman satu kelompok menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok		✓		
7.	Saya dan teman satu kelompok membahas/berdiskusi materi yang dipelajari satu persatu		✓		
8.	Saat belajar kelompok saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari		✓		
9.	Bila ada persoalan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru		✓		
10.	Setiap selesai belajar kelompok, kesimpulan hasil belajar dicatat untuk dipelajari di rumah		✓		
11.	Saya belajar materi matematika yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓		
12.	Saya belajar matematika dengan cara membaca kembali atau mengerjakan kembali soal yang sudah dibahas		✓		
13.	Saya belajar matematika dengan cara memahami apa yang sudah dijelaskan guru		✓		
14.	Saya belajar matematika dengan cara mengerjakan latihan soal		✓		
15.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar kurang lengkap		✓		
16.	Di rumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat		✓		
17.	Saya belajar di rumah selama kurang lebih			✓	

K

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	5 jam				
18.	Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar kembali		✓		
19.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton televisi dari pada belajar			✓	
20.	Pada saat pelajaran matematika, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik		✓		
21.	Saya memahami rumus-rumus matematika sebelum mengerjakan tugas		✓		
22.	Saya mengerjakan soal dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang sulit		✓		
23.	Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya		✓		
24.	Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan		✓		
25.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu		✓		
26.	Saya mencontek jawaban teman			✓	
27.	Saya merasa percaya diri saat menghadapi ulangan matematika karena sudah belajar		✓		
28.	Saya berusaha konsentrasi untuk memahami atau menjawab soal ulangan matematika		✓		

INSTRUMEN DISPOSISI MATEMATIS

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

- I. Informasi Umum
 Nama : Hajwa Oktavia Cahya
 Kelas : 8A
 Waktu : 15 Menit
- II. Petunjuk Pengisian Umum
 Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.
 Keterangan :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bertanya kepada guru jika mendapatkan kesulitan dalam memahami soal yang diberikan oleh guru		✓		
2.	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami		✓		
3.	Saya berani menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi		✓		
4.	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber			✓	
5.	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri		✓		

K

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang mengalami kesulitan		✓		
7.	Saya bertanya kepada teman ketika menemui kesulitan dalam belajar matematika		✓		
8.	Saya dapat menemukan rencana penyelesaian ketika mengerjakan soal matematika		✓		
9.	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika		✓		
10.	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika		✓		
11.	Saya membaca kembali ringkasan materi matematika yang telah dipelajari		✓		
12.	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika secara teratur		✓		
13.	Saya mencoba menggunakan cara/rumus lain ketika tidak menemukan jawaban di soal yang saya kerjakan		✓		
14.	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari-hari			✓	
15.	Saya tidak bisa menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari			✓	
16.	Kesuksesan dalam mata pelajaran matematika menjadi pendukung suksesnya mata pelajaran lain	✓			
17.	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan		✓		
18.	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika		✓		
20.	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan			✓	
21.	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain		✓		
22.	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru		✓		
23.	Saya berhenti mengerjakan soal matematika ketika tidak menemukan jawabannya		✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Responden 2

INSTRUMEN KEBIASAAN BELAJAR

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : *Messa Fatima Kwanj*Kelas : *8B*

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyimak penjelasan dari guru secara cermat		✓		
2.	Saya meminjam perlengkapan belajar kepada teman		✓		
3.	Saat mengalami kesulitan, saya tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru			✓	
4.	Apabila guru memberikan PR, saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang diberikan		✓		
5.	Saya dan teman satu kelompok menentukan jadwal/waktu untuk belajar bersama setiap minggunya			✓	
6.	Saya dan teman satu kelompok menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok		✓		

7.	Saya dan teman satu kelompok membahas/berdiskusi materi yang dipelajari satu persatu	✓			
8.	Saat belajar kelompok saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari	✓			
9.	Bila ada persoalan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru		✓		
10.	Setiap selesai belajar kelompok, kesimpulan hasil belajar dicatat untuk dipelajari di rumah		✓		
11.	Saya belajar materi matematika yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓		
12.	Saya belajar matematika dengan cara membaca kembali atau mengerjakan kembali soal yang sudah dibahas		✓		
13.	Saya belajar matematika dengan cara memahami apa yang sudah dijelaskan guru			✓	
14.	Saya belajar matematika dengan cara mengerjakan latihan soal	✓			
15.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar kurang lengkap	✓			
16.	Di rumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat	✓			
17.	Saya belajar di rumah selama kurang lebih 5 jam	✓			
18.	Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar kembali			✓	
19.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton televisi dari pada belajar			✓	

20.	Pada saat pelajaran matematika, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik	✓			
21.	Saya memahami rumus-rumus matematika sebelum mengerjakan tugas		✓		
22.	Saya mengerjakan soal dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang sulit		✓		
23.	Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya		✓		
24.	Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan		✓		
25.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	✓			
26.	Saya mencontek jawaban teman			✓	
27.	Saya merasa percaya diri saat menghadapi ulangan matematika karena sudah belajar			✓	
28.	Saya berusaha konsentrasi untuk memahami atau menjawab soal ulangan matematika		✓		

INSTRUMEN DISPOSISI MATEMATIS
SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Meisa... Fatihah... KURNIA...

Kelas : 8B

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bertanya kepada guru jika mendapatkan kesulitan dalam memahami soal yang diberikan oleh guru		✓		
2.	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami			✓	
3.	Saya berani menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi		✓		
4.	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber			✓	
5.	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang mengalami kesulitan		✓		
7.	Saya bertanya kepada teman ketika menemui kesulitan dalam belajar matematika		✓		
8.	Saya dapat menemukan rencana penyelesaian ketika mengerjakan soal matematika		✓		
9.	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika		✓		
10.	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika			✓	
11.	Saya membaca kembali ringkasan materi matematika yang telah dipelajari		✓		
12.	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika secara teratur		✓		
13.	Saya mencoba menggunakan cara/rumus lain ketika tidak menemukan jawaban di soal yang saya kerjakan		✓		
14.	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari-hari			✓	
15.	Saya tidak bisa menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari			✓	
16.	Kesuksesan dalam mata pelajaran matematika menjadi pendukung suksesnya mata pelajaran lain		✓		
17.	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan			✓	
18.	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika	✓			
20.	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan			✓	
21.	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain		✓		
22.	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru	✓			
23.	Saya berhenti mengerjakan soal matematika ketika tidak menemukan jawabannya			✓	

c. Responden 3

INSTRUMEN KEBIASAAN BELAJAR

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Kayla Liyana Putri

Kelas : 8C

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyimak penjelasan dari guru secara cermat		✓		
2.	Saya meminjam perlengkapan belajar kepada teman				✓
3.	Saat mengalami kesulitan, saya tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru			✓	
4.	Apabila guru memberikan PR, saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang diberikan		✓		
5.	Saya dan teman satu kelompok menentukan jadwal/waktu untuk belajar bersama setiap minggunya		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya dan teman satu kelompok menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok	✓			
7.	Saya dan teman satu kelompok membahas/berdiskusi materi yang dipelajari satu persatu		✓		
8.	Saat belajar kelompok saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari	✓			
9.	Bila ada persoalan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru	✓			
10.	Setiap selesai belajar kelompok, kesimpulan hasil belajar dicatat untuk dipelajari di rumah		✓		
11.	Saya belajar materi matematika yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓			
12.	Saya belajar matematika dengan cara membaca kembali atau mengerjakan kembali soal yang sudah dibahas	✓			
13.	Saya belajar matematika dengan cara memahami apa yang sudah dijelaskan guru		✓		
14.	Saya belajar matematika dengan cara mengerjakan latihan soal	✓			
15.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar kurang lengkap	✓			
16.	Di rumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat	✓			
17.	Saya belajar di rumah selama kurang lebih		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	5 jam				
18.	Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar kembali		✓		
19.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton televisi dari pada belajar				✓
20.	Pada saat pelajaran matematika, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik	✓			
21.	Saya memahami rumus-rumus matematika sebelum mengerjakan tugas	✓			
22.	Saya mengerjakan soal dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang sulit	✓			
23.	Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya	✓			
24.	Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan		✓		
25.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu			✓	
26.	Saya mencontek jawaban teman			✓	
27.	Saya merasa percaya diri saat menghadapi ulangan matematika karena sudah belajar			✓	
28.	Saya berusaha konsentrasi untuk memahami atau menjawab soal ulangan matematika		✓		

INSTRUMEN DISPOSISI MATEMATIS

SISWA KELAS VIII MTS WAHID HASYIM BALUNG JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Kayla Lyana PutriKelas : 8C

Waktu : 15 Menit

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bertanya kepada guru jika mendapatkan kesulitan dalam memahami soal yang diberikan oleh guru			✓	
2.	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami		✓		
3.	Saya berani menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi			✓	
4.	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber			✓	
5.	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri		✓		

K

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang mengalami kesulitan		✓		
7.	Saya bertanya kepada teman ketika menemui kesulitan dalam belajar matematika		✓		
8.	Saya dapat menemukan rencana penyelesaian ketika mengerjakan soal matematika	✓			
9.	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika			✓	
10.	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika	✓			
11.	Saya membaca kembali ringkasan materi matematika yang telah dipelajari		✓		
12.	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika secara teratur		✓		
13.	Saya mencoba menggunakan cara/rumus lain ketika tidak menemukan jawaban di soal yang saya kerjakan	✓			
14.	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari -hari			✓	
15.	Saya tidak bisa menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari – hari				✓
16.	Kesuksesan dalam mata pelajaran matematika menjadi pendukung suksesnya mata pelajaran lain			✓	
17.	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan				✓
18.	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika		✓		
20.	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan				✓
21.	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain	✓			
22.	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru			✓	
23.	Saya berhenti mengerjakan soal matematika ketika tidak menemukan jawabannya		✓		

Lampiran 7: Daftar Nama Responden**DAFTAR NAMA RESPONDEN**

No.	Nama	Kelas
1.	Abdullah Al-Harari	8a
2.	Achmad Royhan	8a
3.	Alya Navieza	8a
4.	Andis Yanuarika Artika Sari	8a
5.	Ayqon Hasan Bilbaal	8a
6.	Diana Kholidah	8a
7.	Ghozirotun Nikmah	8a
8.	Iklil Hilmi Fuadi	8a
9.	Indira Afifah Nur Azizah	8a
10.	Laura Fariza	8a
11.	Mila Citra Oktavia Syafitri	8a
12.	Muhammad Rafly Afandi	8a
13.	Nadia Safwa Suryaningsih	8a
14.	Najla Rizna Salsabil	8a
15.	Najwa Oktavia Cahya	8a
16.	Najwa Rizna Maulidya	8a
17.	Nurillah Mufidatul Uluwiyah	8a
18.	Salwa Az-Zahra Anshori	8a
19.	Ahmad Mansyur	8b
20.	Dela Ayu Perdani	8b
21.	Farel Candra Kusuma	8b
22.	Faris Afif Ramadhani	8b
23.	Intan Ayu Nuraini	8b
24.	Laura Miratus Sholeha	8b
25.	Mafaza Naila Faiqotur Rofiqoh	8b

26.	Maulidiana Faizah	8b
27.	Meisa Fatiha Kiwani	8b
28.	Mohammad Faril Ainur Roziqin	8b
29.	Muhammad Faisal Abrori	8b
30.	Muhammad Rizky Fernanda	8b
31.	Nadzirah Rahma Maulida	8b
32.	Naila Azzura Rahmawati	8b
33.	Nayla Na"ikal Hayah	8b
34.	Nazwalia Intan Faradhila	8b
35.	Revalina Dewi Faizza	8b
36.	Tria Maulida Anggaraini	8b
37.	Ahmad Aiman Mustofa	8c
38.	Ahmad Ridho Bisri Pratama	8c
39.	Andita Dwi Maulidya	8c
40.	Fahrul Yahya	8c
41.	Imamsya'ronia	8c
42.	Kaiyla Liyana Putri	8c
43.	Masya Andika Firmansyah	8c
44.	Mirza Riski Amelia	8c
45.	Moh Yudis Adi Prasetya	8c
46.	Muhammad Alfian Ubaidillah	8c
47.	Muhammad Ridho Adianto	8c
48.	Nur Aina Aisyah	8c
49.	Rifa Al Amin	8c
50.	Risda Amelia	8c
51.	Riski Muafan Fadri	8c
52.	Rizqi Maulana Aziz	8c
53.	Shavira Aprialdi	8c
54.	Sofyatun Ilmi	8c

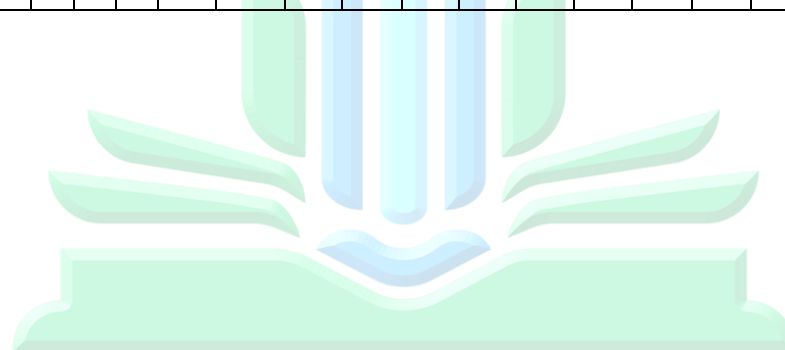
Lampiran 8: Daftar Hasil Instrumen Kebiasaan Belajar

Daftar Hasil Instrumen Kebiasaan Belajar

No.	Nama	Nilai																										Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28
1	S01	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
2	S02	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	90	
3	S03	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	95
4	S04	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	93
5	S05	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	86
6	S06	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	89
7	S07	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79
8	S08	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	84
9	S09	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
10	S10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
11	S11	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98
12	S12	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
13	S13	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
14	S14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	89
15	S15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
16	S16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	86
17	S17	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	74
18	S18	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	90
19	S19	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	81

20	S20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	87	
21	S21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	80		
22	S22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82		
23	S23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	86	
24	S24	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	80	
25	S25	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	82	
26	S26	2	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	48
27	S27	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	87
28	S28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	81	
29	S29	3	1	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
30	S30	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	72
31	S31	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	81	
32	S32	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	82	
33	S33	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82	
34	S34	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79	
35	S35	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	91
36	S36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	84
37	S37	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	75
38	S38	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	70
39	S39	4	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	73
40	S40	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	91
41	S41	4	4	2	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	79
42	S42	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	96
43	S43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	81
44	S44	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	83

45	S45	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	89	
46	S46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	79	
47	S47	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	80		
48	S48	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	3	78	
49	S49	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	3	60	
50	S50	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	99	
51	S51	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80	
52	S52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81	
53	S53	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
54	S54	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	5	4	3	4	2	3	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Daftar Hasil Instrumen Disposisi Matematis

Daftar Hasil Instrumen Disposisi Matematis

No.	Nama Siswa	Nilai																							Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	S01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	66
2	S02	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	64
3	S03	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	68
4	S04	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	64
5	S05	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	1	3	3	2	67
6	S06	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	60
7	S07	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	59
8	S08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	65
9	S09	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66
10	S10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	61
11	S11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	1	4	2	1	73
12	S12	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	60
13	S13	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	69
14	S14	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	70
15	S15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	67
16	S16	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	71
17	S17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	60
18	S18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	2	77
19	S19	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	68

20	S20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	61
21	S21	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	61	
22	S22	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	62
23	S23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
24	S24	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	61	
25	S25	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	68
26	S26	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	59
27	S27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	69	
28	S28	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	2	63
29	S29	3	4	2	4	3	4	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	60
30	S30	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
31	S31	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	59
32	S32	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	58
33	S33	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
34	S34	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	65
35	S35	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	64
36	S36	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	64
37	S37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	65
38	S38	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	61
39	S39	2	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	56	
40	S40	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	80	
41	S41	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	60
42	S42	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	68	
43	S43	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	2	4	3	2	1	3	2	4	3	4	3	3	2	55
44	S44	2	2	3	2	1	2	4	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	49	

45	S45	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	71
46	S46	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	61
47	S47	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	61
48	S48	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	1	3	1	2	2	1	58
49	S49	1	1	2	3	4	2	3	2	1	2	4	3	1	3	2	3	1	3	1	2	2	3	1	50
50	S50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
51	S51	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	61
52	S52	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	1	3	4	4	68
53	S53	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	60
54	S54	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	4	4	1	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Daftar Nilai Siswa**DAFTAR NILAI SISWA**

No.	Nama	Nilai
1	S01	45
2	S02	25
3	S03	55
4	S04	35
5	S05	55
6	S06	50
7	S07	40
8	S08	40
9	S09	55
10	S10	40
11	S11	65
12	S12	65
13	S13	35
14	S14	45
15	S15	75
16	S16	40
17	S17	35
18	S18	65
19	S19	25
20	S20	50
21	S21	35
22	S22	45
23	S23	45
24	S24	40
25	S25	50
26	S26	30
27	S27	40
28	S28	45
29	S29	35
30	S30	35
31	S31	45
32	S32	30
33	S33	30
34	S34	40
35	S35	30
36	S36	30

37	S37	40
38	S38	25
39	S39	35
40	S40	40
41	S41	20
42	S42	35
43	S43	40
44	S44	30
45	S45	30
46	S46	20
47	S47	10
48	S48	55
49	S49	40
50	S50	35
51	S51	25
52	S52	50
53	S53	20
54	S54	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11: Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 12: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 13: Output Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar dan Disposisi Matematis

a. Output Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar

```
CORRELATIONS  
  /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13  
X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29  
X30 X31 X32 X33 X34 X35 X36  
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Correlations																																																											
		H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	H10	H11	H12	H13	H14	H15	H16	H17	H18	H19	H20	H21	H22	H23	H24	H25	H26	H27	H28	H29	H30	H31	H32	H33	H34	H35	H36																									
X01	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.829*	.811	.207	.193	.143	.185	.363	.084	-.252	.084	-.141	-.046	.085	.255	-.046	.084	.193	-.075	.193	.169	-.287	.660*	-.058	.280	-.144	.384	.533	.207	.185	.363	.084	.292	.345	-.237	.393																								
X02	Person Correlation Sig. (2-tailed) N		1	.260	.234	.232	.232	.153	.356	.280	.323	.280	.134	.163	.187	.211	-.102	.280	.232	-.167	.232	.000	.000	.503	-.139	-.058	.000	.196	.354	.284	.153	.356	.280	.323	.218	.441	.332																								
X03	Person Correlation Sig. (2-tailed) N			1	.269	.668*	.901	.697*	.439	.687*	.607	.266	.717*	.747*	.687	.688	.687	.688	.687	.688	.687	.688	.296	-.127	.608	.000	.000	.191	.682	.001	.165	.000	.004	.111	.019	.001	.147	.059																							
X04	Person Correlation Sig. (2-tailed) N				1	.467	.487	.276	.367	.219	.360	.713	.106	.120	.220	.336	.400	.712*	.487	.441	.487	.603*	-.182	.635*	.346	.182	.327	.384	.735	.270	.367	.218	.360	.417	.442	.307	.442																								
X05	Person Correlation Sig. (2-tailed) N					1	.589	.569	.342	.455	.800*	.650*	.730*	-.142	.555	.786*	.569	.650*	1.000*	.800*	.569	.325	-.055	.489	.507	.257	.720*	.673*	.658*	.638*	.569	.342	.455	.800*	.230	.559	.822*																								
X06	Person Correlation Sig. (2-tailed) N						1	.569	.342	.455	.800*	.650*	.730*	-.142	.555	.786*	.569	.650*	.800*	.569	.325	-.055	.489	.507	.257	.720*	.673*	.658*	.638*	.569	.342	.455	.800*	.230	.559	.822*	.230																								
X07	Person Correlation Sig. (2-tailed) N							1	.847	.005	.020	.212	.041	.433	.836	.009	.042	.212	.027	.015	.149	.212	.404	.199	.008	.900	.484	.070	.107	.119	.000	.847	.005	.020	.276	.229	.004																								
X08	Person Correlation Sig. (2-tailed) N								1	.299	.345	.299	.107	-.082	.220	.339	.484	.299	.342	.312	.342	.299	-.127	.555*	.323	.407	.382	.681*	.376	.367	.055	1.000*	.299	.345	-.282	-.681*	.553*																								
X09	Person Correlation Sig. (2-tailed) N									1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*	.299	1.000*	.433	.388	-.603*	.688*																								
X10	Person Correlation Sig. (2-tailed) N										1	.650*	.730*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*																							
X11	Person Correlation Sig. (2-tailed) N											1	.522	.717*	.471	.651	.614	.513	1.000*	.800*	.569	.325	-.055	.489	.507	.257	.720*	.673*	.658*	.638*	.569	.342	.455	.800*	.230	.559	.822*																								
X12	Person Correlation Sig. (2-tailed) N												1	-.286	.681*	.565	.532	.823*	.730*	.300	.487	.487	-.255	.355	.509	.109	.637	.610	.672	.498	.532	.107	.298	.736*	-.342	.487	.638*																								
X13	Person Correlation Sig. (2-tailed) N													1	-.829*	-.811	-.207	-.193	-.143	-.185	-.363	-.084	.252	.084	-.141	-.046	.085	.255	-.046	.084	.193	-.075	.193	.169	-.287	.660*	-.058	.280																							
X14	Person Correlation Sig. (2-tailed) N														1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																									
X15	Person Correlation Sig. (2-tailed) N															1	.650*	.730*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*	.687*																									
X16	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																1	.522	.717*	.471	.651	.614	.513	1.000*	.800*	.569	.325	-.055	.489	.507	.257	.720*	.673*	.658*	.638*	.569	.342																								
X17	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																	1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																						
X18	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																		1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																					
X19	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																			1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																				
X20	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																				1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																			
X21	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																					1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																		
X22	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																						1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																	
X23	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																							1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*																
X24	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																								1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*															
X25	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																									1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*														
X26	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																										1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*													
X27	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																											1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*												
X28	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																												1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*											
X29	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																													1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*										
X30	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																														1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*									
X31	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																															1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*								
X32	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																																1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*							
X33	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																																	1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*						
X34	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																																			1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*				
X35	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																																					1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*		
X36	Person Correlation Sig. (2-tailed) N																																							1	.433	.250	.299	.171	.314	.614	.513	.250	.455	.559	.455	.125	.287	.201	.519	-.260	.213	.384	.395	.548	.685*

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Output Uji Validitas Instrumen Disposisi Matematis

```
CORRELATIONS  
  /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12  
X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27  
X28 X29 X30 X31  
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
  /MISSING=PAIRWISE.
```



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Correlations																																					
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31							
X01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.288	.001**	.607*	.713**	.608**	.453	.177	-.791**	.098*	-.399	-.202	-.243	-.141	.508	.794**	.510	.720**	.375	.535	.081**	.696**	.429	.596	.776**	.177	.429	.596	.776**	.177	.429	.596	.776**					
X02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.288	1	.467	.105	.220	.467	.422	.018	.536*	.420	.713**	.467	.603**	-.296	.415	.105	.535*	.340	.327	.394	.347	.190	.049	.135	.270	.367	.219	.380	.098	.512	.297	.707	.854	.051				
X03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.001**	.467	1	.457	.555	.595*	.269	.366	.786**	.565	.650**	.787**	.325	-.088	.462	.497	.193	.656**	.669	.389	.673**	.411	.554	.523	.636	.569	.342	.455	.675	.260	.800**	.000	.079	.045	.010			
X04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.607	.105	.457	1	.601	.730**	.642	-.011	.565	.532	.523	.497	.149	-.014	.670	.643	.463	.355	.509	.637	.616	.472	.124	.468	.498	.532	.107	.299	.776**	.564	.703**	.016	.710	.059	.018			
X05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.713	.220	.555	.601	1	.555	.442	-.140	.712**	.832**	.471	.555	.628	-.333	.680**	.476	.127	.141	.800	.670	.744**	.199	.261	.291	.496	.545	.225	.314	.726**	.127	.702**	.003	.430	.032	.016			
X06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.668	.467	.595	.730**	.555	1	.702**	.221	.786**	.569	.650**	.595	.325	-.100	.763**	.809**	.456	.409	.507	.720**	.673**	.658**	.351	.523	.636	.569	.342	.455	.900**	.543	.676**	.006	.079	.019	.002			
X07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.453	.422	.269	.542	.442	.702**	1	-.199	.595	.557	.509	.269	.483	-.259	.765**	.487	.274	.493	.462	.434	.714**	.685**	.067	.124	.179	.557	.487	.370	.641	.399	.678**	.090	.117	.332	.037	.099		
X08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.177	.016	.366	-.011	-.140	-.221	-.199	1	.140	-.203	-.093	.366	-.046	.634	.157	.376	.399	.345	-.238	.039	.187	.293	.590	.538	.503	-.076	.265	.046	.160	.274	.296	.528	.954	.180	.959	.620	.428	.478
X09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.781	.539	.786**	.565	.712**	.786**	.595	.140	1	.776**	.614	.786**	.520	-.091	.730**	.678**	.255	.516	.745**	.524	.787**	.657**	.491	.423	.663**	.647**	.339	.614	.818	.319	.910**	.000	.039	.001	.028	.003	.019	
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.696	.420	.569	.532	.832**	.569	.557	-.203	.776**	1	.513	.569	.513	-.429	.635	.464	.185	.352	.938**	.584	.781**	.433	.320	.153	.420	.531	.464	.513	.593	-.046	.747**	.004	.119	.027	.041	.008	.027	.031
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.598	.713**	.650	.523	.471	.650	.509	-.059	-.814	.513	1	.650	.509	-.482	.631	.299	.084	.441	.519	.693	.548	.107	.065	.200	.209	.342	.299	.250	.650	.169	.645	.019	.003	.009	.045	.076	.009	.053
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.668	.467	.595	.730**	.555	.595	.269	.366	.786**	.569	.650**	1	.520	-.088	.813**	.497	.193	.534	.507	.554	.673**	.411	.554	.523	.636	.392	.342	.455	.675	.260	.791**	.006	.079	.019	.002	.032	.019	.332
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.299	.603	.325	.140	.628	.325	.463	-.046	.520	1	.513	.509	.520	1	-.422	.628	.149	-.084	.281	.415	.426	.603	.079	.130	.000	.110	.342	.299	.125	.433	.084	.510	.000	.039	.001	.019	.018	
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.272	-.011	.237	.595	.012	.237	.082	.870	.047	.069	.058	.047	.117	.012	.596	.765	.310	.124	.113	.017	.779	.844	1.000	.697	.212	.279	.657	.107	.766	.052	.515	.15	.15	.15	.15	.15	.15	
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.543	.415	.462	.670**	.620	.763**	.765**	-.157	.730**	.635	.513	.613	.628	-.075	1	.544	.443	.533	.465	.700	.898**	.611	.341	.475	.542	.370	.554	.241	.836	.370	.850**	.037	.124	.083	.005	.001	.001	
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.607	.105	.497	.643**	.476	.809**	.487	.376	.678**	.464	.299	.497	.149	.348	.554	1	.363	.211	.447	.510	.550	.587	.435	.356	.629	.600	.167	.598	.690	.564	.739**	.016	.710	.059	.010	.073	.000	
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.141	-.015	.193	.463	.127	.456	.274	.399	.255	.165	.084	.193	-.084	.276	.443	.363	1	.336	.112	.397	.384	.533	-.019	.452	.207	-.046	.161	-.169	.292	.091	.368	.016	.958	.491	.082	.552		
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.116	.958	.491	.082	.652	.088	.322	.140	.359	.510	.765	.491	.765	.319	.088	.184	.145	.450	.095	.052	.034	.028	.105	.192	.012	.018	.553	.019	.084	.029	.002	.178	.178	.178	.178	.178	.178	
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.053	.040	.007	.194	.616	.130	.062	.208	.049	.199	.099	.040	.310	.958	.041	.450	.221	.221	.691	.299	.157	.041	.951	.091	.459	.870	.568	.548	.291	.747	.178	.178	.178	.178	.178	.178		
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.784	.346	.669**	.509	.809**	.507	.492	-.239	.745**	.938**	.519	.507	.415	-.461	.665	.447	.112	.347	1	.443	.701	.328	.248	.093	.346	.654	.323	.519	.539	-.029	.886**	.000	.207	.006	.053	.000		
X21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.510	.327	.388	.637	.670**	.720**	.434	.039	.524	.684	.692	.554	.428	-.257	.700	.510	.287	.088	.443	1	.608	.136	.222	.477	.487	.146	.382	.313	.739	.144	.862**	.000	.016	.016	.016	.016	.016	
X22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.015	.146	.006	.015	.001	.006	.003	.505	.000	.001	.034	.006	.017	.404	.000	.034	.157	.007	.004	.016	1	.032	.079	.100	.038	.070	.005	.158	.001	.396	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
X23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.378	.347	.411	.472	.199	.658**	.585	.057	.433	.158	.411	.079	.381	.611	.567	.533	.629	.328	.136	.555	1	.411	.354	.555	.433	.378	.356	.549	.426	.860**	.000	.165	.206	.128	.075	.008		
X24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.025	.570	.032	.659	.347	.199	.812	-.019	.863	.244	.818	.032	.644	.446	.213	.105	.951	.158	.372	.427	.079	.128	.010	.000	.244	.021	.009	.092	.225	.021	.021	.021	.021	.021	.021	.021		
X25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.535	.049	.523	.468	.496	.636	.179	.563	.663**	.420	.219	.636	-.110	.338	.542	.629	.207	.324	.383	.467	.553	.444	.354	.636	.544	.394	1	.420	.367	.554	.760	.508	.293	.005	.010	.010		
X26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.696	.270	.663	.532	.545	.569	.557	-.076	.647**	.531	.342	.392	.342	-.099	.370	.600	.046	.352	.655**	.146	.480	.433	.320	.153	.430	1	.055	.665**	.593	.646	.646	.000	.000	.000	.000	.000		
X27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.429	.367	.342	.107	.225	.342	.487	.265	.339	.464	.299	.342	.299	-.231	.854	.167	.161	.595	.323	.382	.681	.378	.580	.356	.367	.055	1	.299	.345	-.040	.549	.000	.000	.000	.000	.000		
X28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.598	.219	.455	.299	.314	.455	.370	.046	.614	.513	.250	.455	-.125	-.121	.241	.596	-.169	.201	.519	.213	.384	.395	.680	.290	.548	.685	.299	1	.433	.421	.571	.000	.000	.000	.000	.000		
X29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.776	.380	.675	.776	.725	.900**	.641	.160	.818**	.593	.650	.675	.433	.000	.836**	.690	.292	.417	.539	.739**	.760**	.640	.450	.645	.760	.593	.345	.433	1	.584	.900**	.000	.000	.000	.000	.000		
X30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.342	.059	.280	.564	.127	.543	.399	.274	.319	-.046	.169	.280	.084	.358	.378	.564	.091	.281	-.028	.144	.237	.426	.333	.452	.503	.640	-.040	.421	.584	1	.471	.000	.000	.000	.000	.000		
X31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.842	.512	.800**	.703*	.702*	.876**	.678**	.295	.910**	.747**	.645	.791**	.510	-.048	.850**	.739**	.368	.643**	.680**	.652*	.900**	.680**	.588**	.571	.738**	.646	.549	.571	.900**	.471	1	.000	.000	.000	.000	.000		

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14: Output Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar dan Disposisi Matematis

a. Output Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar

RELIABILITY

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19
X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	28

b. Output Uji Reliabilitas Instrumen Disposisi Matematis

RELIABILITY

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19
X20 X21 X22 X23

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

S ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	23

Lampiran 15: Output SPSS

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID).

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	39.44	12.652	54
X1	82.28	8.550	54
X2	63.81	5.844	54

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.218	.284
	X1	.218	1.000	.596
	X2	.284	.596	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.057	.019
	X1	.057	.	.000
	X2	.019	.000	.
N	Y	54	54	54
	X1	54	54	54
	X2	54	54	54

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	.084	.049	12.340	1.725

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.810	2	358.405	2.354	.105 ^b
	Residual	7766.523	51	152.285		
	Total	8483.333	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-2.797	19.716		-.142	.888	
	X1	.111	.247	.075	.449	.655	.645
	X2	.519	.361	.240	1.437	.157	.645

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	X1		1.550
	X2		1.550

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	23.818	.76	.57	.01
	3	.004	29.224	.24	.43	.99

a. Dependent Variable: Y

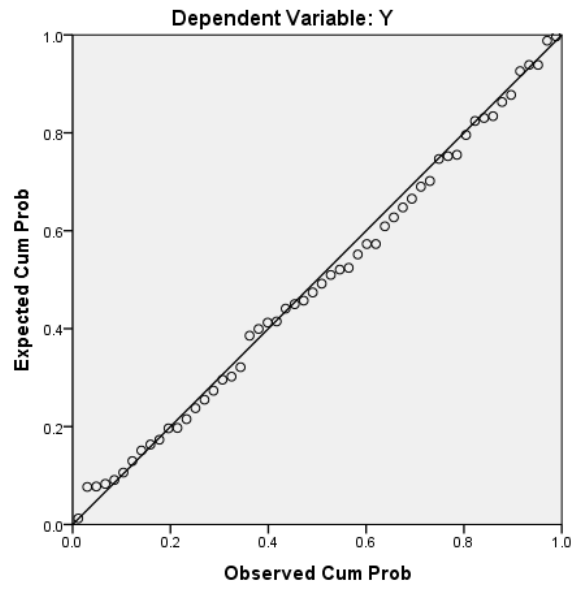
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.80	48.81	39.44	3.678	54
Std. Predicted Value	-2.621	2.547	.000	1.000	54
Standard Error of Predicted Value	1.702	7.739	2.689	1.119	54
Adjusted Predicted Value	27.78	50.68	39.45	3.768	54
Residual	-27.731	33.933	.000	12.105	54
Std. Residual	-2.247	2.750	.000	.981	54
Stud. Residual	-2.273	2.789	.000	1.004	54
Deleted Residual	-28.381	34.905	-.006	12.686	54
Stud. Deleted Residual	-2.374	3.000	.004	1.027	54
Mahal. Distance	.026	19.865	1.963	3.242	54
Cook's Distance	.000	.108	.016	.023	54
Centered Leverage Value	.000	.375	.037	.061	54

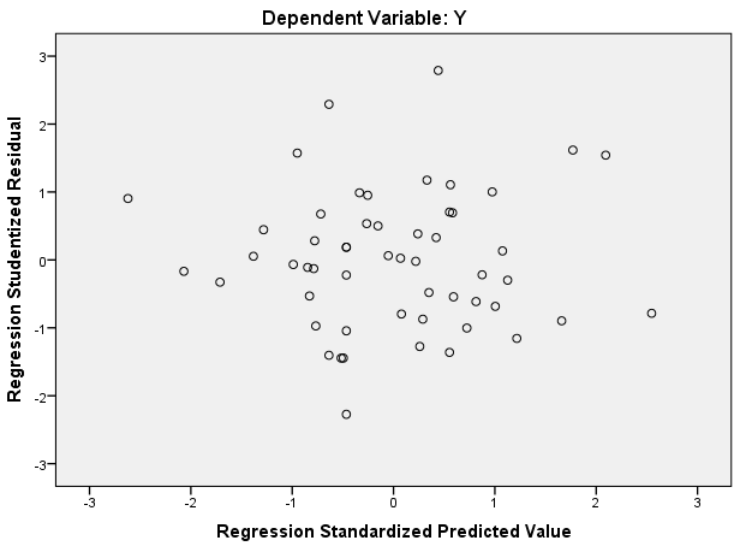
a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



M NEGERI
AD SIDDIQ
R

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.10529544
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.054
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16: Dokumentasi



Lampiran 17: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3294/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Wahid Hasyim
 Balung Lor, Kec. Balung, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20187039
 Nama : DEVINDA EKAWATI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Wahid Hasyim Balung Jember" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Saiful Bahri, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Mei 2022

an, Dekan,

Yakin Dekan Bidang Akademik,

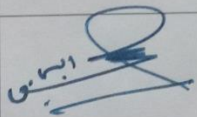
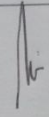
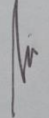
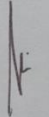
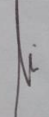
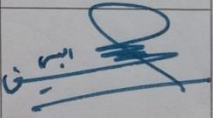


MASHUDI

IQ

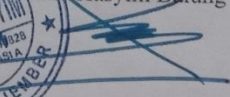
Lampiran 18: Jurnal Penelitian


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
Jum'at, 13 Mei 2022	Penyerahan Surat Izin Penelitian dan Observasi Awal	
Rabu, 18 Mei 2022	Penentuan Jadwal Penelitian	
Jum'at, 20 Mei 2022	Penyebaran Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar dan Disposisi Matematis di Kelas VIII D	
Senin, 25 Mei 2022	Penyebaran Angket Kebiasaan Belajar dan Disposisi Matematis di Kelas VIII A dan VIII B	
Jum'at, 27 Mei 2022	Penyebaran Angket Kebiasaan Belajar dan Disposisi Matematis di Kelas VIII C	
Sabtu, 4 Juni 2022	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 4 Juni 2022

Kepala Madrasah Tsanawiyah
Abd Hasyim Balung


Sarful Bahri, S.Pd.



Lampiran 19: Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama : Devinda Ekawati

NIM : T20187039

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 25 Juli 2000

Alamat : Dusun Jogaran RT/RW 003/013 Desa Gumelar
Kecamatan Balung Kabupaten Jember

E-mail : devindaekawati25@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Matematika

Riwayat Pendidikan :



1. TK Al-Hidayah Gumelar Balung 2004-2006
2. MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung 2006-2012
3. MTs Zainul Hasan Balung 2012-2015
4. MA Wahid Hasyim Balung 2015-2018